

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PEMBAHASAN

Kitab *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* karya Syeikh Abdus Shamad al-Palimbani terdiri dari empat jilid, dan masing-masing jilid terdapat sepuluh bab. Hadis tentang fakir terdapat pada Jilid Empat Bab Empat, dalam Bab Empat ini terdapat dua puluh satu hadis yang berkaitan dengan fakir.

A. Fakir Menurut Syeikh Abdus Shamad Al-Palimbani

Dalam Kitab *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* menurut Syeikh Abdus Shamad al-Palimbani fakir adalah istilah yang merujuk pada kondisi tiadanya sesuatu yang menjadi kebutuhan. Kefakiran adalah istilah bagi tiadanya sesuatu yang dibutuhkan. Sedangkan kehilangan sesuatu yang tidak dibutuhkan bukan fakir namanya.¹⁰⁶

Syeikh Abdus Shamad al-Palimbani menambahkan Ketahuilah olehmu bahwa segala sesuatu yang lain dari pada Allah SWT seharusnya fakir kepada Allah ta'ala yakni memiliki kebutuhan dan kehendak kepada Allah SWT. Dari awal diciptakan di dunia hingga hari akhirat kelak seharusnya manusia memiliki sifat fakir kepada Allah¹⁰⁷, seperti firman Allah:

¹⁰⁶ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 52

¹⁰⁷ Ibid hlm 53

أَيُّهَا النَّاسُ لَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْعَنِيُّ الْحَمِيدُ.¹⁰⁸

Wahai manusia! Kamulah yang memerlukan Allah; dan Allah Dialah Yang Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu), Maha Terpuji.¹⁰⁹

Dalam menghadapi kefakiran yang berkaitan dengan harta, Syeikh Abdus Shamad al-Palimbani terbagi menjadi 5 tingkatan, yaitu:

1. *Pertama*, adalah kondisi manakala seseorang beroleh harta, ia justru tak senang, merasa tak nyaman, menghindar untuk tidak mengambil sembari membenci dan menghindar dari keburukan dan disibukkan oleh harta. Keadaan demikianlah yang disebut *zuhud*. Pelakunya disebut *zahid*. Keadaan ini secara hierarkis lebih agung ketimbang empat keadaan yang lain.
2. *Kedua*, adalah keadaan di mana rasa senang seseorang pada harta tidak sampai membuatnya gembira ketika mendapatkan harta itu. Tetapi ia juga tidak membencinya secara berlebihan sehingga berakibat atau menimbulkan rasa tak nyaman. Kalau harta itu datang padanya, ia ambil secukupnya. Kondisi inilah yang disebut dengan rela (*ridha*).
3. *Kegita*, adalah kondisi di mana seseorang lebih menyukai adanya harta dari pada tiadanya. Sebab sejatinya ia masih cinta terhadap harta, kendati rasa cintanya itu tidak sampai mendorongnya untuk bangkit

¹⁰⁸ Kementerian Agama, *Al-Quran al-Karim*, Q.S. Faathir ayat 35

¹⁰⁹ Ibid

dan bergegas mencari harta itu. Akan tetapi, jika harta itu datang atau didapat tanpa harus bersusah payah, ia akan mengambilnya dengan senang hati. Sebaliknya, jika ia harus bersusah payah untuk memperoleh harta, ia lebih memilih untuk tidak melakukannya. Inilah *qana'ah* (puas dengan apa yang telah ditakarkan baginya). Orangnyanya disebut *al-qaani'*.

4. *Keempat*, dia tidak berupaya untuk mencari harta bukan karena tak menginginkannya, melainkan karena ia tak mampu/lemah secara fisik. Andaikan ia mampu, niscaya ia akan bergelut dengan kesibukan mencari harta, meskipun harus dengan bersusah payah. Orang yang berada dalam keadaan dengan *al-harish* (orang yang sangat berhasrat, bisa juga berarti tamak atau serakah).
5. *Kelima*, adalah kondisi di mana sesuatu atau harta yang ia butuhkan itu membuat seseorang berada dalam kondisi terdesak. Misalnya, orang yang lapar yang tidak menemukan makanan, atau orang yang telanjang yang tak menemukan pakaian. Orang yang berada dalam keadaan ini disebut *al-mutthar*, atau dalam bahasa kita orang kepepet atau terdesak.¹¹⁰

Syeikh Abdus Shamad al-Palimbani menambahkan, martabat fakir yang paling tertinggi dari segala martabat fakir yang telah disebutkan diatas adalah ketika adanya harta atau tidak adanya harta sama saja baginya. Contohnya seperti banyak sedikitnya air didalam bejananya sama saja

¹¹⁰ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan banyak sedikitnya air di lautan. Jika diberi 100.000 dirham maka dia akan menyedekahkannya begitupun jika diberi 1 dirham dia juga akan menyedekahkannya karena tidak memiliki hajat dengan uang itu.

Orang-orang yang berada dalam kondisi ini berpotensi untuk mencapai derajat *zuhud* yang paling tinggi, yakni ketika bisa memadukan kondisi tersebut dengan sikap *zuhud*. Dari sini, kita dapat memetik hikmah bahwa boleh jadi banyak orang berada dalam suatu kondisi yang sama, katakanlah sama-sama melarat. Akan tetapi bagaimana cara menghadapi kondisi-kondisi sulit itu sangat menentukan kualitas atau derajat spiritualnya.

Orang fakir yang *qanaah* dan ikhlas akan mendapatkan pahala. Sedangkan fakir yang rakus sama sekali tidak mendapatkan pahala dari kemiskinannya itu. Orang-orang fakir yang sabar akan duduk berkumpul dan dekat dengan Allah di hari kiamat, karena kesabaran mereka, mereka menjadi orang-orang yang duduk berkumpul dekat Allah pada hari kiamat.¹¹¹

¹¹¹ Ibid 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hadis Pertama Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى الق فقيراً ولا تلقه غنياً¹¹²

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz غنياً، فقيراً، الق dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan penelusuran melalui maktabah samilah, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan :

Redaksi *Mustadrak 'Ala Sahihain*:

حَلَّنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنِيُّ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ مَثَّنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِيُّ بْنُ مُوسَى بْنِ خَلْفِ الرَّسْغِيِّ مَثَّنَا أَبُو فَرَوَةَ يَزِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّهَاطِيُّ مَثَّنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَاحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ بِلَالٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «بِلَالُ، الْقَاقِ فَقِيرًا وَلَا تَلْقُهُ غَنِيًّا» قَالَ نَقُلْتُ: وَكَيْفَ لِي بِذَلِكَ - رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: «إِذَا رُزِقْتَ فَلَا تَحْبَأْ، وَإِذَا سئِلْتَ فَلَا تَمْنَعْ» قَالَ نَقُلْتُ: وَكَيْفَ لِي بِذَلِكَ - رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: «هُوَ ذَاكَ وَإِلَّا فَالِنَارُ»¹¹³

¹¹² Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 55

¹¹³ Abu 'Abdillah al-Hakim Muahmmad bin 'Abdillah, *Al-Mustadrak 'Ala Sahihaini* Juz 4 (Beirut: Darul 'Ilmiyah, 1990) hlm. 352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Mustadrak 'Ala Sahihain*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh al-Hakim, Abu 'Ali al-Husain bin 'Ali, Abu Abdillah al-Husain bin Musa bin Khalaf, Abu Farwah Yazid bin Muhammadiyah ar-Rohawi, Abii, abihi, Atho` bin Abi Robahin, Abi Sa'id al-Khudri, Bilal. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *taḥammul wa 'adā' al-ḥadiṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā*, *'an*, dan *qāla*.

1. Abu 'Ali al-Husain bin 'Ali

Al-Husain bin 'Ali bin Yazid bin Daud bin Yazid, atau yang dikenal dengan Abu Ali al-Hafidz an-Naisaburi. (Lahir 277 H, wafat 349 H). diantara muridnya adalah **Abu Abdillah al-Hakim Muhammad bin Abdillah**,

Diantara beberapa gurunya adalah **Abu Abdillah al-Husain bin Musa bin Khalaf**, Ibrahim bin Abi Thalib, Ali bin Hasan ash-Shofar, dan al-Husain bin Idris Naisaburi. Berkomentar Abu Abdullah al-Hakim *hafiz, itqon*,

2. Abu Abdillah al-Husain bin Musa bin Khalaf

Abu Arubah al-Husain bin Muhammad bin Maududin as-Sulami al-Jazari al-Harroni (lahir 230 H 318 H). diantara muridnya adalah **Abu 'Ali al-Husain bin 'Ali**, Abu Hatim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Hibban, Abu Ahmad bin Adi, dan Muhammad bin Ja'far al-Baghdadi.

Diantara beberapa gurunya adalah Makhlad bin Malik as-Salamsini, Muhammad bin Harits ar-Rofiqli, dan **Abu Farwah Yazid bin Muhammadiyah ar-Rohawi**. Komentor Ibnu Adi: Mufti di Harran, *al-Muhaddits*. Komentor Abu Ahmad al-Hakim "memiliki pemahaman yang bagus tentang Hadis, Fikih, dan Kalam."¹¹⁴

3. Abu Farwah Yazid bin Muhammadiyah ar-Rohawi

Yazid bin Muhammad bin Yazid bin Sinan, atau yang dikenal dengan Abu Farwah ar-Rohawi (wafat 269 H). diantara beberapa muridnya adalah **Abu Arubah al-Harroni**, dan yang lainnya.

Diantara beberapa gurunya **Ayahnya**, al-Hasan bin Musa al-U Syaib dan Tho'ifah. Berkomentor al-Hafidz Ibnu Katsir "ahadu du'afa"¹¹⁵

4. Abii

Muhammad bin Abi Farwah, Yazid bin Sinan bin Yazid at-Tamimi, Abu Abdullah ar-Rohawi (lahir 132 H, wafat 220 H)¹¹⁶. Diantara muridnya adalah **Abu Farwah Yazid bin**

¹¹⁴ Abu Zar Abdul Qodir bin Musthofa bin Abdul Rozaq, *al-Maitsir fi Ilmi Takhrijul Hadis Nabawi* (Majalah Jami'ah al-Anbar, 2010) Juz 28 hlm 84

¹¹⁵ Abu Zar Abdul Qodir bin Musthofa bin Abdul Rozaq, *al-Maitsir fi Ilmi Takhrijul Hadis Nabawi* (Majalah Jami'ah al-Anbar, 2010) Juz 1 354

¹¹⁶ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf Abu Hajjaj al-Mazi, *Tahzibul Kamal fi Asma'i ar-Rijal* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1980) hlm 6399

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammah ar-Rohawi, Ahmad bin Muhammad bin Ya'qub, dan Abu Hatim Muhammad bin Idris.

Diantara guru-gurunya adalah Sufyan ats-Tsauri, **Abi Hakim Sinan bin Yazid at-Tamimi**, Muhammad bin Ayub ar-Ruqqi, dan Yasin az-Ziyat. Komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *laisa bil qowi*. Komentar ad-Daruquthni terhadapnya sebagai *dho'if*.¹¹⁷

5. **abihi**,

Yazid bin Sinan bin Yazid at-Tamimi, atau yang dikenal dengan Abu Farhah ar-Rohawi (lahir 79 H, wafat 155 H).¹¹⁸ diantara murid-muridnya adalah **Muhammad bin Abi Farwah**, **Yazid bin Sinan bin Yazid**, Yahya bin Sa'id al-Umawi, Abu Khalid al-Ahmar, dan 'Isa bin Yunus.

Diantara beberapa gurunya adalah Muhammad bin Muslim bin Syihab az-Zuhri, Muslim bin 'Amir al-Khobairi, dan **Atho` bin Abi Robahin**. Komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *dho'if*. Komentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *dho'if*.¹¹⁹

¹¹⁷ Ibnu Hajar al-'Asqolani Ahmad bin Ali bin Muhammad, *Tahzibut Tahzib* (Beirut: Darul Fikri, 1984), *Juz* 9 hlm 525

¹¹⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf Abu Hajjaj al-Mazi, *Tahzibul Kamal*, hlm fi Asma`i ar-Rijal (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1980) hlm 7727

¹¹⁹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, *Juz* 11 hlm 336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Atho` bin Abi Robahin

Atho` bin Abi Robahin, atau yang dikenal dengan Aslam al-Qurosyi al-Fahri (wafat 114 H).¹²⁰ diantara murid-muridnya adalah **Yazid bin Sinan bin Yazid at-Tamimi**, Yunus bin ‘Ubaid al-Bashri, Abu Ishaq as-Sibi’I, dan Yazid bin Abi Hubaib al-Mishri.

Diantara beberapa gurunya adalah Jabir bin Abdullah, **Abi Sa’id al-Khudri**, Ummu Salamah, Aisyah Ummul Mu`minun, dan Abdullah bin Abbas. Komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *tsiqqah, faqih, fadhil*. Komentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *ahadul a’lam*.¹²¹

7. Abi Sa’id al-Khudri

Sa’id bin Malik bin Sinan bin Ubaid bin Tsa’labah bin Ubaid, atau yang dikenal dengan Abi Sa’id al-Khudri (wafat 74 H)¹²² Ibnu Hajar berkomentar terhadap Abi Sa’id al-Khudri sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah ‘*Udul* (adil)

8. Bilal

Bilal bin Robah al-Qurosyi at-Taimi, atau yang dikenal Abu Abdullah atau Abu Abdurrahmah atau Abu Amru al-Muazzana (wafat 20 H).¹²³ Ibnu Hajar berkomentar terhadap

¹²⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4591

¹²¹ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 11* hlm 336

¹²² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2253

¹²³ Ibid hlm 779

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bilal bin Robah sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah 'Udul (adil)

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh al-Hakim terdapat tiga orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu: Yazid bin Muhammad bin Yazid bin Sinan, berkomentar al-Hafidz Ibnu Katsir "*ahadu du'afa*". Muhammad bin Abi Farwah Yazid bin Sinan, komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *laisa bil qowi*, komentar ad-Daruquthni terhadapnya sebagai *dho'if*.¹²⁴ Yazid bin Sinan bin Yazid at-Tamimi, komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *dho'if*, komentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *dho'if*.¹²⁵

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan *'illat* tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani "*dha'if*".¹²⁶ Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis pertama belas ini berstatus *dha'if*.

¹²⁴ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 9 hlm 525

¹²⁵ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 11 hlm 336

¹²⁶ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho'if dan Maudhu'* (Riyadh: Darul Mu'arof, 1992) Juz 14 hlm 537

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis Kedua Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى إِنَّ اللَّهَ يَجِبُ الْفَقِيرَ الْمُتَعَفِّفَ أَلِ الْعِيَالِ¹²⁷

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz فقير، يجب، سبدا نبى dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan Ibnu Majah*:

4121- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مِهْرَانَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ يُجِبُّ عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ، الْفَقِيرَ، الْمُتَعَفِّفَ، أَلِ الْعِيَالِ»¹²⁹

Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Isa] telah menceritakan kepada kami [Musa bin Ubaidah] telah mengabarkan kepadaku [Al Qasim bin Mihran] dari [Imran bin Hushain] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

¹²⁷ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 55

¹²⁸ A.J. Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 187

¹²⁹ Ibnu majah Abu Abdullah bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar ar-Risalah, 2009) Juz 2 h. 1380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang mukmin, fakir dan dapat menjaga kehormatan keluarga."¹³⁰

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Sunan Ibnu Majah*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh Ibnu Majah, ‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu, Hammad bin ‘Isa, Musa bin ‘Ubaidah, al-Qosim bin Mihran, dan ‘Imron bin hushoin. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *taḥammul wa ‘adā’ al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā*, *‘an*, dan *qāla*.

a. ‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu

‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu Abu Hafsi Al-Bashri (wafat 250 H)¹³¹. Murid-muridnya adalah Ibnu Hibban, Ahmad bin al-Husain bin Ishaq al-Shufi, dan Abu Bakar Ahamad bin Muhammad al-Bagdadi. Guru-gurunya adalah Hammad bin ‘Isa, Abi Ishaq ‘Ismail bin Abdul Malik, dan Hakim bin Mu’awiyah al-Ziyadi. Komentari Ibnu Hajar menilai sebagai *sudūq* dan Ibnu Hibban Menilai *Tsiqqah*.

b. Hammad bin ‘Isa

Hammad bin ‘Isa bin ‘Ubaidah bin al-Thufail al-Juhni dikenal dengan Al-Bashri (wafat 208 H). Murid-muridnya

¹³⁰ Ibid

¹³¹ Jamāludīn Abī Ḥajjāj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdzīb al-Kamāl fī Asmā’i al-Rijāl*, Juz. 19, h.

adalah ‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu, Ahmad bin Sa’id al-Darimi, dan Hasan bin ‘Ali al-Hilwani. Guru-gurunya adalah Ja’far bin Muhammad al-Shodiq, Sufian al-Tsauri, dan Musa bin ‘Ubaidah. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *dha’if* dan Ibnu Makulah berkata Hadis-hadis Hammad bin ‘Isa *dha’if*.¹³²

c. Musa bin ‘Ubaidah

Musa bin ‘Ubaidah bin Nasyith bin ‘Amru bin Harits al-Madani dikenal dengan Abu ‘Abdul ‘Aziz al-Madani (wafat 153 H). Murid-muridnya adalah Hammad bin ‘Isa, Sufian al-Tsauri, dan Sulaiman bin Bilal. Guru-gurunya adalah al-Qosim bin Mihran, Ibrahim bin ‘Abdullah bin Hanin, dan Soleh bin Suwaid. Komentar Ibnu Hajar *dha’if* dan Ibnu Hibban berkata *dha’if*.¹³³

d. al-Qosim bin Mihran

Al-Qosim bin Mihran tidak ditemukan riwayat nasab dan wafatnya. Dalam kitab biografi perawi Al-Qosim bin Mihran hanya meriwayatkan dari ‘Imron bin hushoin dan memberi riwayat ke muridnya Musa bin ‘Ubaidah. Al-Mazi berkomentar terhadap Al-Qosim bin Muhran sebagai *matruk al-hadis*. Dan

¹³² Tahzib, Juz , Juz. 3, h. 19

¹³³ Tahzib, Juz , Juz. 10, h. 359

Ibnu Hajar berkomentar terhadap Al-Qosim bin Mihran sebagai *Majhul*.¹³⁴

e. ‘Imron bin hushoin

‘Imron bin hushoin bin ‘Ubaid bin Kholaf al-Khoza’i atau yang dikenal dengan Abu Najid (wafat 52 H di Basrah). Ibnu Hajar berkomentar terhadap ‘Imron bin hushoin sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah ‘*Udul* (adil).¹³⁵

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil* (bersambung). *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban terdapat tiga orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu: Hammad bin ‘Isa komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *dha’if*, Musa bin ‘Ubaidah komentar Ibnu Hajar sebagai *Majhul*, dan al-Qosim bin Mihran komentar Al-Qosim bin Muhran sebagai *matruk al-hadis*.

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan ‘illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha’if*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis kedua ini berstatus *dha’if*.

¹³⁴ Tahzib, Juz , Juz. 8, h. 339

¹³⁵ Tahzib, Juz , Juz. 8, h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hadis Ketiga Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى يَدْخُلُ فُقَرَاءُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَاءِهَا بِخَمْسِمِائَةِ عَامٍ¹³⁶

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz ، يَدْخُلُ¹³⁷ ، فُقَرَاءُ¹³⁸ ، *Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan Tirmizi* :

2353- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ ، قَالَ : حَدَّثَنَا فَيْصَةُ ، قَالَ : حَدَّثَنَا سُفْيَانُ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَدْخُلُ الْفُقَرَاءُ الْجَنَّةَ قَبْلَ الْأَغْنِيَاءِ بِخَمْسِمِائَةِ عَامٍ نِصْفِ يَوْمٍ.¹³⁹

Telah menceritakan kepada kami [Mahmud bin Ghailan] Telah menceritakan kepada kami [Qabishah] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari

¹³⁶ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 55

¹³⁷ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 188

¹³⁸ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 188

¹³⁹ Muhammad bin 'Ayyas bin Abu Ayyas at-Tirmizi, *Sunan Tirmizi* (Beirut: Daru Ihya, 1998) J 4 hlm 578

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[Abu Hurairah] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Orang-orang miskin masuk surga limaratus tahun setengah hari terlebih dahulu sebelum orang-orang kaya." Berkata Abu Isa: Hadis ini hasan shahih.¹⁴⁰

Redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* :

8521 - حَلَّتْنَا عَمَّانُ حَلَّتْنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُسْلِمِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ وَهُوَ خَمْسُ مِائَةِ عَامٍ¹⁴¹

Telah menceritakan kepada kami ['Affan] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Salamah] dari [Muhammad bin 'Amru] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah], dia berkata; Bahwasannya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Bersabda: "Orang-orang miskin dari kaum muslimin masuk ke dalam surga lebih dahulu ketimbang orang-orang kaya dari mereka dengan selisih setengah hari, yaitu lima ratus tahun."¹⁴²

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada di Kitab *Sunan Tirmizi* dan *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Peneliti akan meneliti jalur hadis yang dari redaksi *Sunan Tirmizi*, karena dari segi *matan* hadis lebih mirip dengan hadis yang terdapat pada Kitab *Siyarus Salikin*.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Tirmizi, Mahmud bin Ghailan, Qabisah, Sufyan, Muhammad bin 'Amru, Abu Salamah dan Abu Hurairah. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul*

¹⁴⁰ Ibid

¹⁴¹ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) J 15 hlm 208

¹⁴² Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wa *'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā, 'an,* dan *qāla*.

a. Mahmud bin Ghailan

Mahmud bin Ghailan al-‘Adawi Maulahum, atau yang dikenal dengan Abu Ahmad al-Marwazi (wafat 239 H).¹⁴³ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Bukhari, Muslim, **Tarmizi**, an-Nasa’ ai, dan Ibnu Majah.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Qabisah bin ‘Aqabah**, Zaid bin al-Hibab, dan Abdur Razaq bin Himam. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah* az-Zahabi Menilainya *al-Hafiz*.¹⁴⁴

b. Qabisah

Qabisah bin ‘Aqabah bin Muhammad bin Sufyan as-Siwa’I, atau yang dikenal dengan Abu ‘Amir al-Kufi (wafat 215 H).¹⁴⁵ Diantara murid-muridnya ialah **Mahmud bin Ghailan**, Bukhari, Ahmad bin Hanbal, dan Ahmad bin Sulaiman ar-Ruhawai.

Diantara beberapa guru-gurunya adalah **Sufyan ats-Tsauri**, Hammad bin Salmah, dan Wahab bin Ismail al-Asadi. Mahmud bin Ghailan. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *suduq, rubbama khalaf* dan az-Zahabi Menilainya *Hafiz*.¹⁴⁶

c. Sufyan

¹⁴³ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6516

¹⁴⁴ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 10* hlm 65

¹⁴⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5513

¹⁴⁶ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 8* hlm 349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sufyan bin Sa'id bin Masruq ats-Tsauri, atau dikenal dengan Abu Abdullah al-Kufi (lahir 97 H wafat 161 H).¹⁴⁷

Diantara murid-muridnya adalah **Qabisah bin 'Aqabah**, Ahmad bin Abdullah bin Yunus, Ja'far bin 'Awwan.

Diantara beberapa gurunya adalah **Muhammad bin 'Amru**, Qois bin Muslim, Abi Hasyim bin al-Qosim bin Katsir, dan Mu'ammarr bin Rasyid. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah, faqih, hafiz, 'abid, imam hujjah, wa kana rubbama dallasa* dan az-Zahabi Menilai *al-Imam, ilman wan zuhdan*, komentar ibnul mubarrak kepadanya: tidak ada yang menulis lebih afdhol darinya.¹⁴⁸

d. Muhammad bin 'Amru

Muhammad bin 'Amru bin 'Alqamah bin Waqash al-Laitsi, atau yang dikenal dengan Abu Abdullah atau Abu al-Hasan (wafat 145 H)¹⁴⁹. Diantara murid-muridnya adalah **Sufyan bin Sa'id**, Ismail bin Ja'far, Sufyan bin 'Uyainah.

Diantara beberapa gurunya adalah **Abu Salamah**, Nafi' maula Ibnu 'umar, Yahya bin Abdurrahman bin Khattab, dan Mush'ab bin Tsabit. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *suduq, lahu auham* dan an-Nasa'I dan yang lainnya Menilai Muhammad bin 'Amru *Laisa bihi ba'san*.¹⁵⁰

¹⁴⁷ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2445

¹⁴⁸ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 4* hlm 114

¹⁴⁹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6188

¹⁵⁰ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 9* hlm 376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Abu Salamah

Abu Salamah bin Abdur Rahaman bin ‘Awaf az-Zuhri al-Madani, atau yang dikenal dengan Abdullah atau Ismail (wafat 94 H di Madinah) ¹⁵¹. Diantara murid-muridnya adalah **Muhammad bin ‘Amru**, Salim Abu an-Nadr, dan Abu Zinad Abdullah bin Zakwan.

Diantara beberapa gurunya adalah **Abu Hurairah**, Usamah bin Zaid, Anas bin Malik, dan al-Mughirah bin Sa’bah. Komentor Ibnu Hajar menilai Abu Salamah sebagai *tsiqqah*, *maktsur* dan az-Zahabi Menilai Abu Salamah sebagai *ahadul umamah*.¹⁵²

f. Abu Hurairah

Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani (wafat 58 H). Ibnu Hajar berkomentor terhadap Abu Hurairah sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah ‘*Udul* (adil).¹⁵³

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil* (*bersambung*) *sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir, dan juga dapat dilihat dari tahun wafatnya. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi tidak terdapat *Jarh* (komentor buruk) dari para ulama terhadap seluruh

¹⁵¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 8142

¹⁵² Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 12 hlm 117

¹⁵³ Ahmad bin ‘Alī Ibn Hajar al-‘Asqalānī, *Tahzīb al-Tahzīb*, Juz. 12, h. 266

perawi secara tegas dan seluruh perawi pada hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini. Dapat kita liat dari redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal*, maka hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*.

Ada satu komentar *Jarh* (komentar buruk) terhadap Muhammad bin ‘Amru yaitu Ibnu Hajar menilai sebagai *lahu auham* dan an-Nasa’I dan yang lainnya Menilai Muhammad bin ‘Amru *Laisa bihi ba’san*. Tentunya ini tidak dapat memenuhi kriteria hadis *shahih*, sehingga jika melihat dari ke-*tsiqqah*-an para perawinya hadis ini dapat dihukumi sebagai hadis *hasan*.

Dari paparan sebelumnya hadis ini ada komentar *Jarh* (komentar buruk) terhadap salah satu perawi yaitu Muhammad bin ‘Amru maka hadis ini dihukumi sebagai hadis *hasan*, tetapi dalam riwayat lain yaitu redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* yang memiliki *matan* yang mirip dengan *matan* hadis redaksi Tirmizi ini berstatus *sahih*. Oleh karena itu hadis ini dapat dinaikkan derajatnya menjadi *hasan sahih* atau *sahih li-ghairihi*. Pendapat ini diperkuat oleh beberapa pendapat ulama diantaranya: Syeikh Nasruddin al-Bani berkomentar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*hasan sahih*”¹⁵⁴, komentar Imam Tirmizi sendiri dalam kitabnya *Sunan Tirmizi* “hadisi ini *hasan shahih*”. Dapat disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis ketiga ini berstatus *hasan shahih*.

E. Hadis Keempat Tentang Fadilah Fakir

وَرُوِيَ أَنَّ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ نَزَلَ عَلَى رَسُولِ - صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ
 إِنَّ يَاقُونَكَ عَلَيْكَ السَّلَامُ وَيَقُولُ أَتُحِبُّ أَنْ أَجْعَلَ هَذِهِ الْجِبَالَ ذَهَبًا وَتَكُونَ
 مَعَكَ أَيَّمَا كُنْتَ فَأَطْرَقَ رَسُولِ - صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - سَاعَةً ثُمَّ قَالَ
 جَبْرِيلُ إِنَّ الدُّنْيَا دَارٌ مِنْ لَا دَارَ لَهَا وَمَالٌ مِنْ لَا مَالَ لَهَا وَلَهَا يَجْمَعُ مِنْ لَا عَقْلَ لَهَا
 فَقَالَ لَهُ جَبْرِيلُ ثَبِّتْكَ لِقَوْلِ الثَّابِتِ¹⁵⁵.

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian *matan* hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-dunya*¹⁵⁶, *dar*¹⁵⁷, yaitu lafadz *Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*,

dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li*

Alfaz al-Hadits Nabawi, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

¹⁵⁴ Ahmad Muhammad Syakir, *Jami'us Sahih Sunan Tirmizi* (Beirut: Darul Ihya) Juz 4 hlm 578.

¹⁵⁵ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 55

¹⁵⁶ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 2, (Leiden: Beril, 1936), h. 151

¹⁵⁷ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 2, (Leiden: Beril, 1936), h. 158

Redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* :

24419 - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ : حَدَّثَنَا دُوَيْدٌ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ زُرْعَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : *الْأَنْبِيَاءُ دَارٌ مَنْ لَمْ يَدَارَ لَهُ ، وَمَالَ مَنْ لَمْ يَمَالَ لَهُ ، وَهَلَّا يَجْمَعُ مَنْ لَمْ يَعْقِلْ لَهُ*.¹⁵⁸

Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Muhammad] berkata; Telah menceritakan kepada kami [Duwaid] dari [Abi Ishaq] dari [Zur'ah] dari [Aisyah] berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Dunia adalah rumah bagi orang yang tidak akan mendapatkan rumah untuknya dan harta bagi orang yang tidak akan mendapatkan harta untuknya, dan dikumpulkan untuk orang yang tidak memiliki akal."¹⁵⁹

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Musnad Ahmad bin Hanbal* Hadis tersebut diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal, Husain bin Muhammad, Duwaid, Abi Ishaq, Zur'ah, dan Aisyah. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *taḥammul wa 'adā'* al-ḥadīṣ (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā*, *'an*, dan *qāla*.

a. Husain bin Muhammad

Al-Husain bin Muhammad bin Ayub az-Zari'I as-Sa'idi, atau yang dikenal Abu Ali al-Bashri (wafat 247 H).¹⁶⁰ diantara beberapa murinya adalah Tarmizi, Nasa'I, **Ahmad bin Hanbal**, dan Hatim bin al-Laitsal-Jauhari.

¹⁵⁸ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 40 hlm 480

¹⁵⁹ Ibid

¹⁶⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, 1344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya adalah **Duwaid bin Nafi'**, Fudhail bin Sulaiman, Maimun bin Zaid, dan Yazid bin Zari'. Komentarnya terhadapnya *shuduq*. Komentarnya terhadapnya sebagai *tsiqqoh*.

b. Duwaid

Duwaid bin Nafi' al-Qurosyi al-Umawi, atau yang dikenal Abu 'Isa asy-Syami.¹⁶¹ Diantara beberapa muridnya adalah Musalamh bin Nafi', Abdullah bin Duwaid bin Nafi', **Al-Husain bin Muhammad bin Ayub**, dan al-Laits bin Sa'ad.

Diantara beberapa gurunya adalah **'Urwah bin az-Zabir**, Atho' bin Abi Robahin, Zakwan Abu Solih as-Samani, dan Ummu Hani` binti Abi Tholib. Komentarnya terhadapnya *maqbul*, *wakana yursal*. Komentarnya terhadapnya sebagai *mustaqim hadis*.¹⁶²

c. Abi Ishaq

Amru bin Abdillah bin 'Ubaid al-Hamdani, atau yang dikenal dengan Abu al-Ishaq as-Sibi'I al-Kufi (wafat 129 H).¹⁶³ Diantara beberapa muridnya adalah **Duwaid bin Nafi' al-Qurosyi al-Umawi**, Hamzah bin Hubaib az-Ziyat, al-Husain bin Waqid al-Maruzi, dan Zahir bin Mu'awiyah.

Diantara beberapa gurunya adalah **'Urwah bin az-Zabir bin al-'Awwam**, Haritsah bin Mudhrob, az-Zabir bin 'Adi, dan

¹⁶¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1832

¹⁶² Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 3 hlm 214

¹⁶³ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5065

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sa'id bin Zubair. Berkomentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *mukhtalid ahadisahu*. Berkomentar al-Bani terhadapnya sebagai *mudallas*.¹⁶⁴

d. Zur'ah,

‘Urwah bin az-Zabir bin al-‘Awwam bin Khuwailid al-Qurosyi al-Asadi, atau dengan nama lain Abu Abdullah al-Asadi (wafat 94 H).¹⁶⁵ diantara beberapa muridnya adalah **Abi Ishaq**, Tamim bin Salamah as-Salami, Ja'far bin Mus'ab, dan Khalid bin Abi Imron.

Diantara beberapa gurunya adalah **Aisyah binti Abu Bakar as-Shidiq**, Zaid bin Tsabit, ‘Ashim bin Umar bin Khattab, dan Hamzah bin ‘Amru al-Aslami. Berkomentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *tsiqqoh*. Berkomentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *tsabit, faqih*.¹⁶⁶

e. Aisyah

Aisyah binti Abu Bakar as-Shidiq at-Tamimi, atau yang dikenal dengan ummul mu'minin (wafat 58 H).¹⁶⁷ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Aisyah binti Abu Bakar sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *'Udul* (adil).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan

¹⁶⁴ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 8 hlm 65

¹⁶⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, 4561

¹⁶⁶ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 7 hlm 184

¹⁶⁷ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, 8633

murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal terdapat dua orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama.

Duwaid bin Nafi' al-Qurosyi al-Umawi, Komentar Ibnu hajar terhadapnya *maqbul, wakana yursal*. Komentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *mustaqim hadis*¹⁶⁸ dan Abu al-Ishaq as-Sibi'I al-Kufi, Berkomentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *mukhtalid ahadisahu*. Berkomentar al-Bani terhadapnya sebagai *mudallas*.¹⁶⁹

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan 'illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani hadis ini "*dha'if*".¹⁷⁰ Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis keenam ini berstatus *dha'if*.

F. Hadis Kelima Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى (خير هذه الأمة فقراؤها وأسرعها تضجعا في الجنة ضعفاؤها)¹⁷¹.

¹⁶⁸ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 3 hlm 214

¹⁶⁹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 8 hlm 65

¹⁷⁰ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho'if dan Maudhu'* (Riyadh: Darul Mu'arof, 1992) Juz 4 hlm 405

¹⁷¹ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz *ضعفاً، تضحجاً* فقراء، تضحجاً، ضعفاً من *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, adalah tidak ditemukan.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan penelusuran melalui maktabah samilah. Setelah ditelusuri melalui maktabah samilah, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan :

1909 - حَلَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَمَّانَ، قَالَ: حَلَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، قَالَ: أَخْبَرَ سَيَّارٌ، عَنْ أَبِي يَعْقُوبٍ، عَنْ زَيْدِ أَبِي النَّضْرِ الْجُعْفِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَوْ جَدِّهِ أَوْ عَمِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (خَيْرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ قُرَّاءُهَا، وَأَسْرَعُهَا تَضَحُّجًا فِي الْجَنَّةِ ضُعْفَاؤُهَا).¹⁷²

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Al-Kunya Wal Asma Li al-Daulabi* Hadis tersebut diriwayatkan oleh ad-Daulabi, al-Hasan bin Ali bin Affan, Ubaidullah bin Musa, Sayyar, Abati Ya'fur, Ziyad Abi an-Nadhri al-Ju'fi, Ayahnya atau Kakeknya atau Pamannya. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul*

¹⁷² Abu Basyri Muhammad bin Ahmad bin Hammad al-Anshari al-Daulabi, *Al-Kunya Wal Asma Li al-Daulabi* (Beirut: Dar Ibnu Hazim, 2000) J 3 h. 1091

wa *'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā, 'an,* dan *qāla*.

a. al-Hasan bin Ali bin Affan

Al-Hasan bin Ali bin 'Affan al-'Amari, atau yang dikenal dengan Abu Muhammad al-Kufi (wafat 270 H).¹⁷³ diantara beberapa muridnya adalah Ibnu Majah, Ismail bin Muhammad as-Shofar, Abu Qosim Ali bin Muhammad al-Qodhi, dan **Abu Basyri Muhammad bin Ahmad bin Hammad al-Anshari al-Daulabi**.

Diantara beberapa gurunya adalah **Ubaidullah bin Musa, Ja'far bin 'Awwan, Zaid bin al-Habbab, dan Amru bin al-Qosim at-Tamari**. Komentar Ibnu Hajar terhadapnya *shudūq*. Komentar az-Zahabi terhadapnya *shudūq*.¹⁷⁴

b. Ubaidullah bin Musa

Ubaidullah bin Musa bin Abi al-Mukhtar, atau yang dikenal dengan Abu Muhammad al-Kufi (lahir 128 H, wafat 213 H).¹⁷⁵ diantara beberapa muridnya adalah al-Bukhori, Ziyad bin Ayyub at-Thusi, dan **Al-Hasan bin Ali bin 'Affan al-'Amari**.

Diantara beberapa gurunya adalah **Sayyar, al-Hasan bin Solih, Israil bin Yunus, dan Basyir bin Robi'ah**. Komentar Ibnu

¹⁷³ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1271

¹⁷⁴ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 2 hlm 302

¹⁷⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hajar terhadapnya *tsiqqoh*. Komentar az-Zahabi terhadapnya *tsiqqoh*.¹⁷⁶

- c. Abati Ya'fur,

Waqdan Abu Ya'fur al-'Abdi al-Kufi (wafat 120 H).

Diantara beberapa muridnya adalah **Ubaidullah bin Musa bin Abi al-Mukhtar**, Sufyan ats-Tsauri, Sya'bah bin Hajjaj, dan Sufyan bin 'Uyainah.

Diantara beberapa gurunya adalah **Ziyad Abi an-Nadhr al-Ju'fi**, Anas bin Malik, Mus'ab bin Sa'ad, dan Yazid bin al-Harits. Komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *tsiqqoh*.¹⁷⁷

- d. Ziyad Abi an-Nadhri al-Ju'fi

Ziyad Abi an-Nadhri al-Ju'fi. Diantara beberapa muridnya adalah **Waqdan Abu Ya'fur al-'Abdi al-Kufi**. Diantara beberapa gurunya adalah **Ayahnya**. Berkomentar Bukhori dan Abu Hatim terhadapnya sebagai *majhul*.¹⁷⁸

- e. Ayahnya atau Kakeknya atau Pamannya

Tidak diketahui dari perawi ini, tapi dalam kitab *al-Kunya li ad-Daulabi* disebutkan bahwa perawi ini merupakan sahabat Nabi SAW. Jumhur ulama sepakat seluruh sahabat adalah '*Udul* (adil).

¹⁷⁶ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 7 hlm 52

¹⁷⁷ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 11 hlm 123

¹⁷⁸ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho'if dan Maudhu'* (Riyadh: Darul Mu'arof, 1992) Juz 12 hlm 511

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh ad-Daulabi terdapat satu orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu: Ziyad Abi an-Nadhri al-Ju'fi Berkomentar Bukhori dan Abu Hatim terhadapnya sebagai *majhul*.

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan 'illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani "*dha'if*".¹⁷⁹ Imam al-'Araqi berkomentar terhadap hadis ini *lam ajid lahu aslan*. Ibnu as-Subki berkomentar "sanad hadis ini tidak ditemukan".¹⁸⁰ Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis kelima ini berstatus *dha'if*.

G. Hadis Keenam Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى (اطلعت في الجنة فرأيت أكثر أهلها الفقراء واطلعت في النار فوجدت أكثر أهلها الأغنياء)¹⁸¹

¹⁷⁹ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho'if dan Maudhu'* (Riyadh: Darul Mu'arof, 1992) Juz 12 hlm 510

¹⁸⁰ Abu al-Fadhil Zainuddin 'Abdurrahman bin Husain al-'Araqi, *Al-Mughni 'an Hamala al-asfar bil asfar* (Beirut: Dar Ibnu Hazm, 2005) Juz 5 h. 2239

¹⁸¹ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz الجنة، النار، الفقراء،¹⁸² dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sahih Bukhari* :

5195 - حَلَّتْنَا عُثْمَانُ بْنُ لَهَيْثِمٍ، حَلَّتْنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ، وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ» بَعَهُ أَيُّوبُ، وَسَلَّمُ بْنُ زَرِيرٍ.¹⁸³

Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Al Haitam] Telah menceritakan kepada kami ['Auf] dari [Abu Raja`] dari [Imran] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Aku memperhatikan isi surga, lalu aku mendapatkan bahwa kebanyakan penghuninya adalah orang-orang miskin. Kemudian aku melihat ke dalam neraka, maka aku pun melihat kebanyakan penghuninya adalah para wanita." Hadis ini diperkuat oleh [Ayyub] dan [Salm bin Zarir].¹⁸⁴

6449 - حَلَّتْنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَلَّتْنَا سَلْمُ بْنُ زَرِيرٍ، حَلَّتْنَا أَبُو رَجَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

¹⁸² Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 4, (Leiden: Beril, 1936), h. 13

¹⁸³ Muhammad Bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Kairo: Dar an-Najah, 1422 H) Juz 7 hlm 31

¹⁸⁴ Ibid

«اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ، وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ» بَعَهُ أَيُّوبُ، وَعَوْفُ، وَقَالَ صَخْرُ، وَحَمَّادُ بْنُ نَجِيحٍ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ¹⁸⁵

6546 - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ لَهَيْثِمٍ، حَدَّثَنَا عَوْفُ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ، وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ»¹⁸⁶

3241 - حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ زَرِيرٍ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ¹⁸⁷

Redaksi Sunan Tirmizi :

2602- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ ، قَالَ : حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَيُّوبُ ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْعَطَّارِيِّ ، قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ مَيِّقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ ، وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ.¹⁸⁸

UIN SUSKA RIAU

¹⁸⁵ Ibid, Juz 8 hlm. 96

¹⁸⁶ Ibid, hlm. 113

¹⁸⁷ Muhammad Bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Kairo: Dar an-Najah, 1422 H) Juz 4 hlm 117

¹⁸⁸ Muhammad bin 'Ayyas bin Abu Ayyas at-Tirmizi, *Sunan Tirmizi* (Beirut: Daru Ihya, 1998) Juz 4 hlm 715

Redaksi Musnad Ahmad Bin Hanbal :

2086 حَلَّنَا وَكَيْعَ حَلَّنَا حَمَّادُ بْنُ نَجِيحٍ سَمِعَهُ مِنْ أَبِي رَجَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ.¹⁸⁹

3386 - حَلَّنَا إِسْمَاعِيلُ لَنْبَأَ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيِّ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ.¹⁹⁰

6611 - حَلَّنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ وَسَمِعْتُهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ حَلَّنَا شَرِيكَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ السَّائِبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْأَغْنِيَاءَ وَالنِّسَاءَ.¹⁹¹

2. Penelitian Sanad

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari Usman bin Haitam dan Abu Walid. Sebagaimana bila suatu hadis terdapat dalam kitab Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim atau terdapat pada salah satu dari keduanya, maka tidak perlu dibahas lagi. Baik kaitannya dengan sanad maupun matan. Hal ini dikarenakan mayoritas ulama hadis telah menerima riwayat keduanya dengan baik. Akan tetapi *matan* hadis pada *Sahih Bukhari* bagian terakhir memiliki perbedaan dengan *matan*

¹⁸⁹ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 3 hlm 506

¹⁹⁰ Ibid, Juz 5 hlm 376

¹⁹¹ Ibid, Juz 11 hlm 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadis dalam kitab *Sair Salikin* yaitu pada *Sahih Bukhari* dengan redaksi التَّسَاءِ, sedangkan dalam kitab *Sair Salikin* dengan redaksi الأَغْنِيَاءِ. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

Hadis keenam ini berstatus *Sahih*.

H. Hadis Ketujuh Tentang Fadilah Fakir

وروى عن علي كرم وجهه أن رسول قال (إذا أبغض الناس فقراءهم وأظهروا عمارة الدنيا وتكالبوا على جمع الدراهم رماهم ربع خصال لقحط من الزمان والجور من السلطان والخيانة من ولاة الأحكام والشوكة من الأعداء)¹⁹².

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz أبغض، الناس، فقراء، أظهاروا، عمارة، الدنيا، تكالبوا، على، جمع، الدراهم، رماهم، ربع، خصال، لقحط، من، الزمان، والجور، من، السلطان، والخيانة، من، ولاة، الأحكام، والشوكة، من، الأعداء. *Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

¹⁹² Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 57

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan penelusuran melalui maktabah samilah, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan :

Redaksi *Mustadrak 'Ala Sahihain*:

7923 - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ بُنْدَارٍ الرَّاهِدِيُّ مَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَوْنٍ النَّسَوِيُّ مَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ أَبُو تُمَيْلَةَ مَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِذَا لَبَّغَ الْمُسْلِمُونَ عُلَمَاءَهُمْ وَأَظْهَرُوا عِمَارَةَ أَسْوَاقِهِمْ وَتَنَاجَحُوا عَلَى جَمْعِ الدَّرَاهِمِ رَمَاهُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رَبِّعَ حَصَالٍ: لِقْحَطٍ مِنَ الزَّمَانِ، وَالْجَوْرِ مِنَ السُّلْطَانِ، وَالْحِيَانَةِ مِنْ وِلَاةِ الْأَحْكَامِ، وَالصَّوْلَةَ مِنَ الْعَدُوِّ. " ¹⁹³

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Mustadrak 'Ala Sahihain*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh al-Hakim, Ali bin Bundara az-Zahid, Abu Ja'far Muhammad bin Abi 'Aunin, Muhammd bin Abi Rabih, Abu Bakar bin 'Ayyas, Abi Husain, Ibnu Abi Mulaikah, Ali bin Abi Talib. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddasanā*, *'an*, dan *qāla*.

¹⁹³ Abu 'Abdillah al-Hakim Muahmmad bin 'Abdillah, *Al-Mustadrak 'Ala Sahihaini* Juz 4 (Beirut: Darul 'Ilmiyah, 1990) Juz 4 hlm. 361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ali bin Bundara az-Zahid

Ali bin Bundar bin al-Husain, atau yang dikenal dengan Abu al-Hasan ash-Shufi al-‘Abid (wafat 357 H). diantara beberapa muridnya adalah **al-Hakim**, Abu Sa’ad Abdul Malik bin Muhammad, Kamil bin Ahmad al-‘Azaimi.

Diantara beberapa gurunya adalah Muhammad bin Ibrohim al-Busyanji, Aba Kholifah al-Jumhi, **Muhammad bin Ahmad bin Abi ‘Aun**. Komentari al-Hakim *tsiqqoh*.¹⁹⁴

b. Abu Ja’far Muhammad bin Abi ‘Aunin

Muhammad bin Ahmad bin Abi ‘Aun, atau yang dikenal dengan Abu Ja’far an-Nasawi ar-Royyani (wafat 313 H). Diantara beberapa muridnya Yahya bin Manshur, Abdullah bin Sa’ad, Abu al-Fadhl Muhammad bin Ibrahim, dan **Ali bin Bundara az-Zahid**.

Diantara beberapa gurunya adalah Ali bin Hujr, Ibrahim bin Sa’id al-Jauhari, Ahmad bin Ibrahim ad-Dauruqi, dan **Muhammd bin Abi Rabih**. Komentari al-Khottib *tsiqqah*. Berkomentari as-Samili bahwa Abu Ja’far banyak meriwayatkan hadis.¹⁹⁵

¹⁹⁴ Samsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikh al-Islam* (Darul Gharb, 2003) Juz 8 hlm 116

¹⁹⁵ Samsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikh al-Islam* (Darul Gharb, 2003) Juz 7 hlm 268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Muhammd bin Abi Rabih

Muhammad bin Abi Rabbih bin Sulaiman al-Maruzi, Abu Tumailah. Diantara Muridnya adalah **Muhammad bin Ahmad bin Abi ‘Aun**.

Diantara beberapa gurunya adalah al-Fadhil bin ‘Ayyad, **Abu Bakar bin ‘Ayyas**. Berkomentar as-Suduni terhadapnya sebagai *yukhtho`*, *yukhollaf*. Berkomentar al-Baihaqi terhadapnya sebagai *dho’if*.¹⁹⁶

d. Abu Bakar bin ‘Ayyas

Abu Bakar bin ‘Ayyas bin Salim al-Asadi Al-Kuhfi al-Muqri` (lahir 95 H, wafat 194 H).¹⁹⁷ diantara beberapa muridnya adalah **Muhammad bin Abi Rabbih bin Sulaiman al-Maruzi**, al-Aswad bin ‘Amir Syazani, Basyir bin al-Harits al-Hafi, dan Ahmad bin Abdullah bin Yunus.

Diantara beberapa gurunya adalah, **Abi Hushain al-Asadi**, Ayyas bin Salim al-Asadi, Abi Ishaq as-Sabi’I, dan Hasyim bin al-Hasan. Berkomentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *tsiqqoh*. Berkomentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *ahadu al-A’lam*. Berkomentar Imam Ahmad terhadapnya sebagai *shuduq, tsiqqoh*.¹⁹⁸

¹⁹⁶ Abu Fada` Zainuddin Qosim as-Suduni, *Ast-Tsiqqot Mimman Lam Yaqo’ fi Kutubus Sittah* (Yaman: Markaz an-Ni’mani, 2011) Juz 8 hlm 411

¹⁹⁷ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 7985

¹⁹⁸ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 12 hlm 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Abi Husain

Usman bin ‘Ashim bin Hushain, atau yang dikenal dengan ‘Ustman bin ‘Asim bin Zaid bin Katsir bin Zaid bin Murroh al-Asadi al-Kuhfi (wafat 127 H).¹⁹⁹ diantara beberapa muridnya adalah **Abu Bakar bin ‘Ayyas bin Salim al-Asadi**, Sufyan ats-Tsauri, Syarik bin Abdillah, dan Sya’bah bin Hajjaj.

Diantara beberapa gurunya adalah, **Ibnu Abi Mulaikah**, Sa’ad bin ‘Ubaidah, Sa’id bin Jabir, dan ‘Umair bin Sa’id. Berkomentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *tsiqqoh, tsabit*. Berkomentar az-Zahabi terhadapnya sebagai *tsiqqoh, tsabit*.²⁰⁰

f. Ibnu Abi Mulaikah

Abdullah bin Ubaidillah bin Abi Mulaikah : Zahir bin Abdullah bin Jud’ani al-Qurosyi at-Tamimi, atau yang dikenal dengan Abu Bakar al-Madani al-Ahwali (lahir pada masa khalifah Ali, wafat 117 H).²⁰¹ diantara beberapa muridnya adalah **Usman bin ‘Ashim bin Hushain**, Usman bin al-Aswad, ‘Atho’ bin Abi Robah, dan Umar bin Sa’id bin Abi Husain.

Diantara beberapa gurunya adalah Aisyah, Ummu Salamah, **Ali bin Abi Thalib**. Berkomentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *tsiqqoh, faqih*. Berkomentar al-‘Ajali terhadapnya sebagai sahabat madinah yang *tsiqqoh*.²⁰²

¹⁹⁹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4484

²⁰⁰ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 7 hlm 128

²⁰¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, 3454

²⁰² Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 5 hlm 307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Ali bin Abi Talib

Ali bin Abi Talib bin Abdul Muthalib bin Hasyim al-Qurosyi, Abu Hasan al-Hasyimi (wafat 40 H)²⁰³ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *'Udul* (adil).²⁰⁴

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini tidak *muttashil* (*bersambung*) *sanad* tidak terjadi proses guru dan murid atau sanadnya, karena terputus pada Muhammad bin Abi Rabbih bin Sulaiman al-Maruzi, tidak diketahui tahun lahir dan wafatnya. Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh al-Hakim terdapat satu orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu: Muhammad bin Abi Rabbih bin Sulaiman al-Maruzi, Berkomentar as-Suduni terhadapnya sebagai *yukhtho`*, *yukhollaf*. Berkomentar al-Baihaqi terhadapnya sebagai *dho'if*.²⁰⁵

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan *'illat* tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani sanad hadis ini *dha'if, munqothi'* matan hadis ini *munkar*. Berkomentar az-Zahabi terhadap hadis ini *munkar munqothi'*

²⁰³ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4753

²⁰⁴ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 7 hlm 339

²⁰⁵ Abu Fada` Zainuddin Qosim as-Suduni, *Ast-Tsiqqot Mimman Lam Yaqo' fi Kutubus Sittah* (Yaman: Markaz an-Ni'mani, 2011) Juz 8 hlm 411

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰⁶. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis ketujuh ini berstatus *dha'if*.

Hadis Kedelapan Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبي (إن لكل شيء مفتاحاً ومفتاح الجنة حب المساكين والفقراء الصبر هم جلساء تعالى يوم القيامة).²⁰⁷

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Janna, Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz *الجنة، مفتاح، الفقراء، المساكين* dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penulis melanjutkan pencairan melalui maktabah samilah. Setelah ditelusuri melalui maktabah samilah, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan :

Redaksi *Tazkirotul Huffadz*:

291 – (إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ مِفْتَاحًا وَمِفْتَاحُ الْجَنَّةِ حُبُّ الْمَسَاكِينِ)

²⁰⁶ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho'if dan Maudhu'* (Riyadh: Darul Mu'arof, 1992) Juz 14 hlm 260

²⁰⁷ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 57

رَوَاهُ أَحْمَدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ عَبْدِ الْعَقَّارِ، عَنْ أَبِي مُصْعَبٍ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ فَعِيٍّ،
عَنِ ابْنِ عُمَرَ...²⁰⁸

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Tazkirotul Huffadz*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh al-Maqdisi, Ahmad bin Daud bin Abdul Ghofur, Abu Mush'ab, Malik bin Anas, Nafi', Ibnu Umar. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *taḥammul wa 'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā*, *'an*, dan *qāla*.

a. Ahmad bin Daud bin Abdul Ghofur

Ahmad bin Daud bin Abdul Ghofur, atau yang dikenal dengan Abu Solih al-Mishri. Diantar Gurunya adalah **Abu Fadhli Muhammad bin Thohir al-Maqdisi**, Ahmad bin Sa'id. Diantara gurunya adalah **Abu Mush'ab**. Ad-Daruquthni berkomentar terhadapnya *Kazaba al-Hadits*.²⁰⁹

b. Abu Mush'ab

Ahmad bin Abi Bakrin al-Qosyim bin Harits bin Zaroroh bin Mus'ab bin Abdurrahman bin 'Awwaf al-Qurosyi, atau dikenal dengan Abu Mush'ab az-Zuhri al-Madani (lahir 152 H,

²⁰⁸ Abu Fadhli Muhammad bin Thohir bin Ali bin Ahmad al-Maqdisi, *Tazkirotul Huffadz* (Riyadh: Darus Shomi'i, 1994) Juz 1 hlm 125

²⁰⁹ Abu al-Fahdl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin bin Ahmad bin Hajar al-Asqolani, *Lisanul Mizan* (Darul Basyair, 2002) Juz 1 hlm 454

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wafat 242 H).²¹⁰ Diantara murid-muridnya adalah Bukhori, Muslim, Abu Daud, Tarmizi, Ibnu Majah, dan **Ahmad bin Daud bin Abdul Ghofur**.

Diantara guru-gurunya ialah **Malik bin Anas**, Muhammad bin Ibarahim bin Dinar, Abdul ‘Aziz bin Muhammad, dan Yahya bin Imron al-Qurosyi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq*, *faqih*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *al-Qodhi*.²¹¹

c. Malik bin Anas

Malik bin Anas bin Malik bin ‘Amir bin Amru al-Ashbahi al-Humairi atau dikenal dengan Abu Abdillah al-Faqih al-Madabi (lahir 93 H, wafat 179 H).²¹² Diantara murid-muridnya adalah **Abu Mush’ab az-Zuhri al-Madani**, Ishaq bin Sulaian ar-Rozi, Ismail bin Abi Ayyus, dan Basyir bin Umar az-Zuharoni.

Diantara guru-gurunya ialah **Nafi’ Abu Abdillah al-Madani**, ‘Khubaib bin Abdurrahman, Daud bin al-Hushoin, dan Robi’ah bin Abi Abdurohman. Komentar Ibnu Hajar menilai

²¹⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 17

²¹¹ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 1* hlm 20

²¹² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6425

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai *imam darul hijaz, kabirut tabi'in*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *al-Imam*.²¹³

d. Nafi'

Nafi' Abu Abdullah al-Madani al-Maghribi maula Abdullah bin Umar bin Khottob al-Qurosyi (wafat 117 H).²¹⁴ Diantara murid-muridnya adalah **Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir**, Ayyub bin Musa al-Qurosyi, Usamah bin Zaid bin Aslam, dan Daud bin Hushoin al-Manai.

Diantara guru-gurunya ialah **Abdullah bin Umar bin Khottob**, Salim bin Abdullah bin Umar, Abu Hurairah, dan Abi Sa'id al-Khudri. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah, tsabit*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *min amimmati tabi'in*.²¹⁵

e. Ibnu Umar

Abdullah bin Umar bin Khottob al-Qurosyi al-'Adawi atau dikenal dengan Ibnu Umar Abu Abdurrahman al-Makki al-Madani (wafat 74 H).²¹⁶ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Ibnu Umar sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *'Udul* (adil).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah

²¹³ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 8* hlm 10

²¹⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 7086

²¹⁵ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 10* hlm 414

²¹⁶ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 3490

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh al-Maqdisi terdapat satu orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu Ahmad bin Daud bin Abdul Ghofur, atau yang dikenal dengan Abu Solih al-Mishri. Ad-Daruquthni berkomentar terhadapnya *Kazaba al-Hadits*.²¹⁷

Dikarenakan ada periwayat yang *kazzab*, maka penilaian *syadz* dan ‘illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *maudhu*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Abu Hatim hadis ini *maudhu*. Pendapat ad-Daruquthni hadis ini *maudhu*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis kedelapan ini berstatus *maudhu*.

Hadis Kesembilan Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى (طوبى لمن هدى إلى الإسلام وكان عيشه كفافاً وقنع به).²¹⁸

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz طوبى²¹⁹، عيشه²²⁰،

²¹⁷ Abu al-Fahdl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin bin Ahmad bin Hajar al-Asqolani, *Lisanul Mizan* (Darul Basyair, 2002) Juz 1 hlm 454

²¹⁸ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 58

²¹⁹ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 4, (Leiden: Beril, 1936), h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كفافة²²¹،

Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan Tirmizi*:

حَلَّنَا الْعَبَّاسُ الدُّورِيُّ ، قَالَ : حَلَّنَا عَبْدُ - بِنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُّ ، قَالَ :
 أَخْبَرَ حَيْوَةَ بِنُ شُرَيْحٍ قَالَ : أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيُّ ، أَنَّ أُمَّ عَلِيٍّ عَمَّرُو
 بِنَ مَالِكِ الْجَنْبِيِّ ، أَخْبَرَهُ عَنْ فَضَالَةَ بِنِ عُبَيْدٍ ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : طُوبَى لِمَنْ هُدِيَ إِلَى الْإِسْلَامِ ، وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَقَفَعَ
 وَأَبُو هَانِيٍّ اسْمُهُ : حُمَيْدٌ بِنُ هَانِيٍّ.²²²

Telah menceritakan kepada kami [Al 'Abbas Ad Daruri] telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Yazid Al Muqri'] telah mengkhabarkan kepada kami [Haiwah bin Syuraih] telah mengkhabarkan kepadaku [Abu Hani` Al Khaulani] bahwa [Abu 'Ali 'Amru bin Malik Al Janbi] telah mengkhabarkan kepadanya dari [Fadlalah bin 'Ubaid] ia mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Beruntunglah orang yang diberi petunjuk menuju Islam, hidupnya pas-pasan dan menerima apa adanya." Berkata Abu Isa: Abu Hani` namanya Humaid bin Hani`. Berkata Abu Isa: Hadis ini hasan shahih.²²³

Redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* :

23989 - حَلَّنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَلَّنَا حَيْوَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِيٍّ أَنَّ
 أُمَّ عَلِيٍّ أَخْبَرَهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ فَضَالَةَ بِنِ عُبَيْدٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يَقُولُ طُوبَى لِمَنْ هُدِيَ إِلَى الْإِسْلَامِ وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَقَفَعَ.²²⁴

²²⁰ Ibid, Juz 4, hlm 449

²²¹ Ibid, Juz 6, hlm 31

²²² Muhammad bin 'Ayyas bin Abu Ayyas at-Tirmizi, *Sunan Tirmizi* (Beirut: Daru Ihya, 1998) Juz 4, hlm 576

²²³ Ibid

²²⁴ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 6 hlm 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada di Kitab *Sunan Tirmizi* dan *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Peneliti akan meneliti jalur hadis yang dari redaksi *Sunan Tirmizi*, karena dari segi *matan* hadis lebih mirip dengan hadis yang terdapat pada Kitab *Siyarus Salikin*.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Tirmizi, Al 'Abbas Ad Daruri, 'Abdullah bin Yazid Al Muqri`, Haiwah bin Syuraih, Abu Hani` Al Khaulani, Abu 'Ali 'Amru bin Malik Al, Fadlalah bin 'Ubaid. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddasānā, 'an, dan akhbarahu*.

a. Al 'Abbas Ad Daruri

Al-'Abbas bin Muhammad bin Hatim bin Waqid ad-Dauri, atau yang dikenal dengan Abu al-Fadhli al-Baghdadi maula Bani Hasim (wafat 271 H).²²⁵ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Abu Daud, **Tirmizi**, an-Nasa'I, Ibnu Majah, dan al-Husain bin Ismail.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Abi Abdurrahman Abdullah bin Yazid al-Muqri`**, Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Mansur, dan Surah bin al-Hakam al-

²²⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 3189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baghdadi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, *hafiz*. az-Zahabi Menilainya *tsiqqah*, *hafiz*.²²⁶

b. 'Abdullah bin Yazid Al Muqri`

Abdullah bin Yazid maula Ali Umar al-Faruq, atau yang dikenal dengan Abu Abdurrahman al-Muqri` al-Makki (wafat 220 H). Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Bukhari, Ahmad bin Hanbal, **al-Abbas ad-Dauri**, dan Muhammad bin Zuhaili.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Haiwah bin Syuraih**, Abi Hanifah, Musa bin 'Ali bin Robih, dan Sa'id bin Abi Ayub. An-Nasa'I dan yang lainnya menilai Abdullah bin Yazid sebagai *tsiqqah*. Abdullah bin Yazid adalah salah satu Guru Besarnya Bukhari.²²⁷

c. Haiwah bin Syuraih

Haiwah bin Syuraih bin Sofwan bin Malik at-Tajibi, atau yang dikenal dengan Abu Zur'ah al-Mishri al-Faqih az-Zahid (wafat 159 H).²²⁸ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Abdullah bin Yazid**, Abdullah bin Mubarak, Abdullah bin Wahab, dan Nafi' bin Yazid.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Abu Hani al-Khaulani**, Bakr bin 'Amru al-Mu'afiri, Khalid bin Yazid

²²⁶ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 5 hlm 130

²²⁷ Samsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikh al-Islam* (Darul Gharb, 2003) Juz 5 hlm 361

²²⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1700

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Mishri, dan Rabi'ah bin Yazid ad-Dimasyqi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, *tsabit*, *faqih*, *zahid*. Az-Zahabi Menilainya *faqih mishri*, *zahid*, *muhaddits*.²²⁹

d. Abu Hani` Al Khaulani

Hamid bin Hani`, atau yang dikenal dengan Abu Hani` al-Khaulani al-Mishri dari bani Ya'la bin Malik bin Khaulani (wafat 142 H).²³⁰ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Haiwah bin Syuraih**, Khalid bin Hamid al-Muhri, Sa'id bin Abi Ayub.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Amru bin Malik Abi 'Ali al-Janbi**, Abdullah bin Yazid al-Habli, Abi Usman Muslim bin Yasar, at-Thanzazi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *la ba'sa bih*. Az-Zahabi Menilainya *tsiqqah*. Ibnu Hibban memasukkan Abu Hani` dalam kitab *Ats-Tsiqqat*.²³¹

e. Abu 'Ali 'Amru bin Malik Al Janbi

Amru bin Malik al-Hamdani al-Muradi, atau yang dikenal dengan Abi 'Ali al-Janbi al-Mishri (wafat 103 H).²³² Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Abu Hani` Hamid bin Hani` al-Khaulani**, Muhammad bin Syamir ar-Ra'ini.

²²⁹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 10 hlm 65

²³⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1562

²³¹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 3 hlm 51

²³² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Fadlalah bin 'Ubaid**, Abi Rihahah, dan Abi Sa'id al-Khudri. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*. Az-Zahabi Menilainya *al-Hafiz*. Ibnu Hibban memasukkan Abu Hani` dalam kitab *Ats-Tsiqqat*.²³³

f. Fadlalah bin 'Ubaid

Fadlalah bin 'Ubaid bin Nafiz bin Qais al-Anshari, atau yang dikenal dengan Abu Muhammad al-Autsi (wafat 58 H).²³⁴ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Fadlalah bin 'Ubaid sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah 'Udul (adil).²³⁵

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung) sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi tidak terdapat *Jarh* (komentar buruk) dari para ulama terhadap seluruh perawi hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini. Dapat kita liat dari

²³³ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 8* hlm 96

²³⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5395

²³⁵ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 8* hlm 268

redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal*. maka hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis kesembilan ini berstatus *shahih*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Hadis Kesepuluh Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى (أحب العباد إلى تعالى الفقير القانع برزقه الراضى عن تعالى).²³⁶

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian *matan* hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz *أحب، الفقير، القانع،* *الراضى* dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penelitan dilanjutkan dengan penelusuran melalui maktabah samilah, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan :

Redaksi *Sunan Ibnu Majah*:

4121 - حَلَّتْنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ، حَلَّتْنَا حَمَّادُ بْنُ عِيسَى، حَلَّتْنَا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ، أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مِهْرَانَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ،

²³⁶ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 58

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : "إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ
الْفَقِيرَ الْمُتَعَفِّفَ أَهْلَ الْعِيَالِ"²³⁷

Telah menceritakan kepada kami [‘Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi] telah menceritakan kepada kami [Hammad bin Isa] telah menceritakan kepada kami [Musa bin ‘Ubaidah] telah mengabarkan kepadaku [Al Qasim bin Mihran] dari [Imran bin Hushain] dia berkata, "Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang mukmin, fakir dan dapat menjaga kehormatan keluarga."²³⁸

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *Sunan Ibnu Majah*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh Ibnu Majah, ‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu, Hammad bin ‘Isa, Musa bin ‘Ubaidah, al-Qosim bin Mihran, dan ‘Imron bin hushoin. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa ‘adā’ al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā*, *‘an*, dan *qāla*.

a. ‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu

‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu Abu Hafsi Al-Bashri (wafat 250 H)²³⁹. Murid-muridnya adalah Ibnu Hibban, Ahmad bin al-Husain bin Ishaq al-Shufi, dan Abu Bakar Ahamad bin Muhammad al-Bagdadi. Guru-gurunya adalah Hammad bin ‘Isa, Abi Ishaq ‘Ismail bin Abdul Malik, dan Hakim bin Mu’awiyah

²³⁷ Ibnu majah Abu Abdullah bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar ar-Risalah, 2009)

Juz 2 hlm 1380

²³⁸ Ibid

²³⁹ Jamāludīn Abī Ḥajjāj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdzīb al-Kamāl fī Asmā’i al-Rijāl*, Juz. 19, h.

al-Ziyadi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *suduq* dan Ibnu Hibban Menilai *Tsiqqah*.

b. Hammad bin ‘Isa

Hammad bin ‘Isa bin ‘Ubaidah bin al-Thufail al-Juhni dikenal dengan Al-Bashri (wafat 208 H). Murid-muridnya adalah ‘Ubaidullah bin Yusuf al-Jubairiyu, Ahmad bin Sa’id al-Darimi, dan Hasan bin ‘Ali al-Hilwani. Guru-gurunya adalah Ja’far bin Muhammad al-Shodiq, Sufian al-Tsauri, dan Musa bin ‘Ubaidah. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *dha’if* dan Ibnu Makulah berkata Hadis-hadis Hammad bin ‘Isa *dha’if*.²⁴⁰

c. Musa bin ‘Ubaidah

Musa bin ‘Ubaidah bin Nasyith bin ‘Amru bin Harits al-Madani dikenal dengan Abu ‘Abdul ‘Aziz al-Madani (wafat 153 H). Murid-muridnya adalah Hammad bin ‘Isa, Sufian al-Tsauri, dan Sulaiman bin Bilal. Guru-gurunya adalah al-Qosim bin Mihran, Ibrahim bin ‘Abdullah bin Hanin, dan Soleh bin Suwaid. Komentar Ibnu Hajar *dha’if* dan Ibnu Hibban berkata *dha’if*.²⁴¹

²⁴⁰ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz. 3, h. 19

²⁴¹ Ibid, Juz. 10, h. 359

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Al-Qosim bin Mihran

Al-Qosim bin Mihran tidak ditemukan riwayat nasab dan wafatnya. Dalam kitab biografi perawi Al-Qosim bin Mihran hanya meriwayatkan dari ‘Imron bin hushoin dan memberi riwayat ke muridnya Musa bin ‘Ubaidah. Al-Mazi berkomentar terhadap Al-Qosim bin Muhran sebagai *matruk al-hadis*. Dan Ibnu Hajar berkomentar terhadap Al-Qosim bin Mihran sebagai *Majhul*.²⁴²

e. ‘Imron bin hushoin

‘Imron bin hushoin bin ‘Ubaid bin Kholaf al-Khoza’i atau yang dikenal dengan Abu Najid (wafat 52 H di Basrah). Ibnu Hajar berkomentar terhadap ‘Imron bin hushoin sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah ‘*Udul* (adil).²⁴³

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil* (*bersambung*). *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban terdapat tiga orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu: Hammad bin ‘Isa komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *dha’if* , Musa bin ‘Ubaidah komentar Ibnu Hajar sebagai

²⁴² Ibid, Juz. 8, h. 339

²⁴³ Ibid, Juz. 8, h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majhul, dan al-Qosim bin Mihran komentar Al-Qosim bin Muhran sebagai *matruk al-hadis*.

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan ‘illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha’if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani “*dha’if*”, berkata al-‘Aqili dalam *Tarjamh al-Qosim* “Musa bin ‘Ubaidah tidak dapat dipastikan mendengar hadis ini dari Qosim bin Mihran, dan dia *matruk*”²⁴⁴. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis kesepuluh ini berstatus *dha’if*.

L. Hadis Kesebelas Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى (اللهم اجعل قوت آل كفافاً)²⁴⁵.

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz اجعل، قوت²⁴⁶،

²⁴⁴ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho’if dan Maudhu’* (Riyadh: Darul Mu’arof, 1992) Juz 1 hlm 129

²⁴⁵ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb ‘Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 58

²⁴⁶ Winsink, *Al-Mu’jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 478

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

،²⁴⁷ dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-*

Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sahih Bukhari* :

حَلَّنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَلَّنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ ارْزُقْ آلَ مُحَمَّدٍ فُوًّا²⁴⁸

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Fudlail] dari [Ayahnya] dari ['Umarah] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah] radiallallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ya Allah, jadikanlah rezeki atas keluarga Muhammad sekedarnya."²⁴⁹

Redaksi *Sahih Muslim* :

18 - (1055) حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَلَّنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ فُوًّا»²⁵⁰

19 - (1055) وَحَلَّنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَمْرُو النَّاقِدُ، وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، وَأَبُو كُرَيْبٍ، قَالُوا: حَلَّنَا وَكَيْعٌ، حَلَّنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ صَلَّى عَلَيْهِ

²⁴⁷ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 4, (Leiden: Beril, 1936), h. 13

²⁴⁸ Muhammad Bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Kairo: Dar an-Najah, 1422 H) Juz 16 hlm 276

²⁴⁹ Ibid

²⁵⁰ Muslim bin al-Hajaj Abu al-Hasan an-Naisaburi, *Sahih Muslim* (Beirut, Daru Ihya) Juz 4 hlm 2281

وَسَلَّمَ: «اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوًّا» وَفِي رِوَايَةٍ عَمْرٍو: «اللَّهُمَّ ارْزُقْ»²⁵¹
 وَحَلَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَلَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ، ذَكَرَ
 عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: «كَفَافًا»

126 - (1055) حَلَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَمْرُو النَّاقِدُ، وَأَبُو سَعِيدٍ
 الْأَشْجِيُّ، قَالُوا: حَلَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَلَّثَنَا الْأَعْمَشُ، ح وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ،
 حَلَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، كِلَاهُمَا عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي
 زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اللَّهُمَّ
 اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوًّا»²⁵²

Redaksi Sunan Tirmizi :

2361- حَلَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ ، قَالَ : حَلَّثَنَا وَكَيْعٌ ، عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ
 عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوًّا .²⁵³

Redaksi Sunan Ibnu Majah :

4139 - حدثنا بن عبد بن نمير وعلي بن قالا حدثنا وكيع .
 الأعمش عن عمارة بن القعقاع عن أبي زرعة عن أبي هريرة قال قال رسول
 : اللهم اجعل رزق آل قو²⁵⁴

²⁵¹ Ibid, Juz 4 hlm 2281

²⁵² Ibid, Juz 2 hlm 730

²⁵³ Muhammad bin 'Ayyas bin Abu Ayyas at-Tirmizi, *Sunan Tirmizi* (Beirut: Daru Ihya, 1998) Juz 4 hlm 158

²⁵⁴ Ibnu majah Abu Abdullah bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar ar-Risalah, 2009) Juz 2 hlm 1387

Redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* :

7173 - حَلَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ حَلَّثَنَا أَبِي عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ عِبَيْتِي قُورًا.²⁵⁵

9753 - حَلَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ حَلَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُورًا.²⁵⁶

10237 - حَلَّثَنَا وَكَيْعٌ قَالَ حَلَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُورًا.²⁵⁷

2. Penelitian Sanad

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari Abdullah bin Muhammad, diriwayatkan juga oleh Imam Muslim dari Zuhair bin Harbin, Abu Bakar bin Abi Saibah, dan Abu Sa'id al-Syajju. Sebagaimana bila suatu hadis terdapat dalam kitab *Sahih al-Bukhari* dan *Sahih Muslim*, maka tidak perlu dibahas lagi. Baik kaitannya dengan sanad maupun matan. Hal ini dikarenakan mayoritas ulama hadis telah menerima riwayat keduanya dengan baik. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Hadis kesebelas ini berstatus *Sahih*.

²⁵⁵ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 2 hlm 232

²⁵⁶ Ibid, Juz 2 hlm 446

²⁵⁷ Ibid, Juz 2 hlm 481

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Hadis Kedua Belas Tentang Fadilah Fakir

سبدا نبى (ما من أحد غني ولا فقير إلا ودّ يوم القيامة أنه كان أوتي قوً في الدنيا).²⁵⁸

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz غني²⁵⁹، فقير²⁶⁰، Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan Ibnu Majah* :

4140 - حَلَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّبِّ بْنِ مُنِيرٍ قَالَ: حَلَّثَنَا أَبِي، وَيَعْلَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ نُفَيْعٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا مِنْ غَنِيٍّ، وَلَا فَقِيرٍ، إِلَّا وَتَّيَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ أُتِيَ مِنَ السُّنْيَا قُوً»²⁶¹

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] telah menceritakan kepada kami [ayahku] dan [Ya'la] dari [Isma'il bin Abu Khalid] dari [Nufai'] dari [Anas] dia berkata,

²⁵⁸ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 58

²⁵⁹ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 19

²⁶⁰ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 187

²⁶¹ Ibnu majah Abu Abdullah bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar ar-Risalah, 2009) Juz 1387

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak seorang pun di hari kiamat kelak, baik orang kaya ataupun orang miskin kecuali dia menginginkannya sekiranya di dunia dulu ia hanya diberikan makanan pokok saja."²⁶²

Redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* :

12740 - حَدَّثَنَا عَلِيُّ ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ، عَنْ نُفَيْعٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ أَحَدٍ ، غَنِيَ وَلَا فَقِيرٍ ، إِلَّا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ كَانَ أُوتِيَ فِي النَّبَاِ فَوْ .²⁶³

12187 - حَدَّثَنَا ابْنُ مُنِيرٍ ، أَخْبَرَ إِسْمَاعِيلُ ، وَيَعْلَى بْنُ عَبْدِ قَالَ : حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ، عَنْ نَفِيْعٍ ، عَنْ أَنَسِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ أَحَدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غَنِيَ وَلَا فَقِيرٍ ، إِلَّا وَدَّ أَنَّمَا كَانَ أُوتِيَ مِنَ النَّبَاِ فَوْ . قَالَ يَعْلَى : فِي النَّبَاِ .²⁶⁴

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada di Kitab *Sunan Ibnu Majah* dan *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Peneliti akan meneliti jalur hadis yang dari redaksi *Sunan Ibnu Majah*, karena dari segi *matan* hadis lebih mirip dengan hadis yang terdapat pada Kitab *Siyarus Salikin*.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Muhammad bin Abdullah bin Numair, ayahku Muhammad bin Abdullah bin Numair dan Ya'la, Isma'il bin Abu Khalid, Nufai', Anas. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *taḥammul wa 'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-

²⁶² Ibid

²⁶³ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 3 hlm 117

²⁶⁴ Ibid, Juz 3 hlm 167

lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *haddasanā*, *'an*, dan *qala*.

a. Muhammad bin Abdullah bin Numair

Muhammad bin Abdullah bin Numair al-Hamdani al-Khorifi, atau yang dikenal dengan Abu 'Abdurrahman al-Kufi al-Hafiz (wafat 234 H).²⁶⁵ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Bukhari, Muslim, Abu Daud, **Ibnu Majah**, dan al-Hasan bin Ahmad bin Hubaib al-Kirmani.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Abdullah bin Numair al-Hamdani**, Ya'la bin 'Ubaid bin Abi Umayyah al-Iyadi, Ishaq bin Sulaiman ar-Razi, dan Ja'far bin 'Awwan. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, *hafiz*, *fadhil*. Az-Zahabi Menilainya *al-Hafiz az-Zahid*. Berkata Ahmad bin Soleh "Aku tidak pernah melihat di Irak orang yang sepertinya dan seperti Ahmad bin Hanbal."²⁶⁶

b. Ayah Muhammad bin Abdullah bin Numair

Abdullah bin Numair al-Hamdani al-Khorifi, atau yang dikenal dengan Abu Hisam al-Kufi ayah dari Muhammad bin Abdullah bin Numair (lahir 115 H, wafat 199 H).²⁶⁷ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Muhammad bin Abdullah bin Numair al-Hamdani**, Ahmad bin Hanbal, 'Ubaid bin Ya'is, dan Yahya bin Sulaiman al-Ja'fi.

²⁶⁵ *Tahzibul Kamal*, hlm 6053

²⁶⁶ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 9 hlm 283

²⁶⁷ *Tahzibul Kamal*, hlm 3668

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Isma'il bin Abu Khalid**, Sa'ad bin Said al-Anshori, Abdullah bin Umar al-Umari. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, *sohibu hadits min ahli as-sunnah*. Az-Zahabi Menilainya *hujjah*.²⁶⁸

c. Ya'la

Ya'la bin 'Ubaid bin Abi Umayyah al-Iyadi, atau yang dikenal Abu Yusuf al-Kuhfi (lahir 117 H, wafat 209 H).²⁶⁹ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Muhammad bin Abdullah bin Numair al-Hamdani**, Ishaq bin Rohuwaiah, Abdu bin Hamid, dan Abdullah bin Muhammad an-Numair.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Isma'il bin Abu Khalid**, Hajjaj bin Dinar, Sofian ats-Tsauri, dan Abdul Aziz bin Siyah. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, kecuali pada hadis Tsauri "*layyin*". Az-Zahabi Menilainya *tsiqqah*, kecuali pada Sufiyah.²⁷⁰

d. Isma'il bin Abu Khalid

Isma'il bin Abu Khalid Harmuzi al-Ahmasi, atau yang dikenal dengan Abu Abdullah al-Kufi (wafat 146 H).²⁷¹ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Abdullah bin Numair al-Hamdani**, **Ya'la bin 'Ubaid bin Abi Umayyah al-Iyadi**, Sufyan bin 'Uyainah, dan Abdullah bin Idris.

²⁶⁸ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 6 hlm 58

²⁶⁹ *Tahzibul Kamal*, hlm 7844

²⁷⁰ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 11 hlm 403

²⁷¹ *Tahzibul Kamal*, hlm 438

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Nufai' Abi Daud al-'U'ammī**, Qois bin Abi Hazim, Muhammad bin Sa'ad bin Abi Waqas. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah, tsabit*. Az-Zahabi Menilainya *hafiz*.²⁷²

e. Nufai'

Nufai' bin al-Harits Abu Daud al-'U'ammī ad-Darimi, atau yang dikenal dengan al-Hamdani al-Kufi as-Sibi'i.²⁷³ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Isma'il bin Abu Khalid**, Sufyan as-Tsauri, dan Yunus bin Abi Ishaq.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Anas bin Malik**, Zaid bin Arqom, Abdullah bin Abbas, dan al-Harits bin Qois al-Ju'fi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *matruk*, dan Ibnu muhin menilainya *kazab*. Az-Zahabi Menilainya *tarkuhu* (meninggalkannya) *wakana watarofadhu* (dan kadang menolaknya).²⁷⁴

f. Anas

Anas bin Malik bin an-Nadhr bin Dhamdhami bin Zaid bin Jundab bin 'Amir bin Ghamnam bin Adi al-Anshori an-Najari.²⁷⁵ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Anas bin Malik sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *'Udul* (adil).²⁷⁶

²⁷² Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibul Tahzib, Juz 1* hlm 292

²⁷³ *Tahzibul Kamal*, hlm 7181

²⁷⁴ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibul Tahzib, Juz 1* hlm 378

²⁷⁵ *Tahzibul Kamal*, hlm 565

²⁷⁶ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibul Tahzib, Juz 8* hlm 268

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah terdapat satu orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu Nufai' bin al-Harits Abu Daud al-'U'ammī ad-Darimi, Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *matruk*, dan Ibnu muhin menilainya *kazab*. Az-Zahabi Menilainya *tarkuhu* (meninggalkannya) *wakana watarofadhu* (dan kadang menolaknya).²⁷⁷

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan 'illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani "*dha'if jiddan*, berkata as-Suyuthi "Hadis ini termasuk dalam kitab *Maudhu'at* karya Ibnu Jauzi²⁷⁸. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis kedua belas ini berstatus *dha'if*.

Hadis Ketiga Belas Tentang Fadilah Fakir

دروایتکن اوله زید بن أسلم درفد سید أنس بن مالك بهواست ای برکات
(بعث الفقراء رسولاً إلى رسول - صَلَّى عليه وسلم - فقال إني رسول

²⁷⁷ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 1 hlm 378

²⁷⁸ Muhammad fawad 'abdu baqi, *Sunan Ibnu Majah tahqiq Muhammad fawad 'abdu baqi* (Darul Ihya) Juz 2 hlm 1387

الفقراء إليك فقال مرحباً بك وبمن جئت من عندهم جئت من عند قوم أحبهم فقال قالوا رسول إن الأغنياء ذهبوا لجنة أي لدرجات فيها يحجون ولا نقدر عليه ويعتمرون ولا نقدر عليه وإذا مرضوا بعثوا بفضل أموالهم ذخيرة لهم فقال رسول - صَلَّى عليه وسلم - بلغ عني الفقراء أن لمن صبر واحتسب منكم ثلاث خصال ليست للأغنياء.²⁷⁹

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-fuqarā, al-aghniā, blagh, Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz, بلغ، الفقراء، الأغنياء، الفقراء، الـأغنياء، بلغ، dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, adalah tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penulis melanjutkan pencairan melalui maktabah samilah. Setelah ditelusuri melalui maktabah samilah dengan berbagai kata pencairan ditemukan informasi hadis yang lafalnya mirip dengan redaksi hadis terkait, diriwayatkan dalam kitab *Sunan Ibnu Majah* dari jalur Abdullah bin Umar:

4124 - حَلَّيْنَا إِسْحَاقَ بْنَ مَنْصُورٍ قَالَ: لَأَنْبَأَ أَبُو عَسَانَ بَهْلُولٌ قَالَ: حَلَّيْنَا مُوسَى بْنَ عَبِيدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: اشْتَكَى فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ عَلَيْهِمْ أَغْنِيَاءَهُمْ، فَقَالَ: «مَعَشَرَ الْفُقَرَاءِ أَلَا أُبَشِّرُكُمْ أَنَّ فُقَرَاءَ

²⁷⁹ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 64

الْمُؤْمِنِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ، خَمْسِمِائَةِ عَامٍ» ، ثُمَّ تَلَا مُوسَى هَذِهِ الْآيَةَ: { وَإِنِّيَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ }²⁸⁰.

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Manshur] telah memberitakan kepada kami [Abu Ghasan Bahlul] telah menceritakan kepada kami [Musa bin 'Ubaidah] dari [Abdullah bin Dinar] dari [Abdullah bin Umar] dia berkata, "Orang-orang fakir Muhajirin mengadu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atas karunia Allah yang diberikan kepada orang-orang kaya, beliau bersabda: "Wahai orang-orang miskin, maukah aku beri kabar gembira kepada kalian? Sesungguhnya orang-orang fakir miskin dari kaum Mukminin akan masuk surga sebelum orang-orang kaya dengan jarak setengah hari yang setara dengan lima ratus tahun." Kemudian Musa membaca ayat ini: '(Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu)' (Qs. Al Hajj: 47).²⁸¹

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, hadis tersebut diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ishaq bin Manshur, Abu Ghasan Bahlul, Musa bin 'Ubaidah, Abdullah bin Dinar, Abdullah bin Umar. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-hadīs* (lafaz lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *haddaṣanā*, *'an*, dan *qala*.

a. Ishaq bin Manshur

Ishaq bin Manshur bin Bihrom al-Kusaji, atau yang dikenal dengan Abu Ya'qub at-Timimi al-Maruzi (wafat 251 H).²⁸² Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Bukhari, Muslim, Tirmizi, an-Nasa'I, dan **Ibnu Majah**.

²⁸⁰ Ibnu majah Abu Abdullah bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar ar-Risalah, 2009) Juz 2 hlm 1381

²⁸¹ Ibid

²⁸² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 384

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Bahlul bin Mauruq asy-Syami**, Hibban bin Hilal, Husain bin Ali al-Ja'fi, dan Abi Usamah Hammad bin Usamah. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah, tsabit*. Az-Zahabi Menilainya *hafiz*.²⁸³

b. Abu Ghasan Bahlul

Bahlul bin Mauruq asy-Syami, atau yang dikenal dengan Abu Ghassani al-Bashri.²⁸⁴ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Ishaq bin Manshur bin Bihrom al-Kusaji**, Amru bin Ali, Muhammad bin Basyar, Abu Musa Muhammad bin al-Matsna.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Musa bin Ubaid bin Nasyith bin Amru bin al-Harits**, Basyar bin Manshur as-Sulaimi, Tsauri bin Yazid al-Humushi, dan Abdurrahman bin Amru al-Auza'i. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq*. Az-Zahabi Menilainya *shuduq*.²⁸⁵

c. Musa bin 'Ubaidah

Musa bin 'Ubaidah bin Nasyith bin Amru al-Harits, ar-Rubazi, atau yang dikenal dengan Abu Abdul 'Aziz al-Madani (wafat 153 H di Madinah).²⁸⁶ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Bahlul bin Mauruq asy-Syami**.

²⁸³ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 1* hlm 773

²⁸⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 438

²⁸⁵ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 10* hlm 359

²⁸⁶ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Abdullah bin Dinar al-Qurosyi al-‘Adawi**, Ayub bin Khalid, Abdullah bin Rafi’, dan Daud bin Mudrak. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *dha’if*, dia tidak mengambil hadits dari Abdullah bin Dinar. Az-Zahabi Menilainya *dhu’fuhu*.²⁸⁷

d. Abdullah bin Dinar

Abdullah bin Dinar al-Qurosyi al-‘Adawi, atau yang dikenal dengan Abu Abdurrahman al-Madani maula Abdullah bin Umar bin Khattab (wafat 127 H).²⁸⁸ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Musa bin ‘Ubaidah bin Nasyith**, Suyfan as-Tsauri, Sulaiman bin Bilal, dan Sya’bah bin Hajjaj.

Diantara beberapa gurunya ialah: Anas bin Malik, Zakwan Abi Solih as-Samani, dan **Abdullah bin Umar**. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*. Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab *Ast-Tsiqqat*.²⁸⁹

e. Abdullah bin Umar

Abdullah bin Umar bin Khattab al-Qurosyi al-‘Adawi, atau yang dikenal dengan Abdullah bin Umar Abu Abdurrahman al-Makki al-Madani (wafat 74 H).²⁹⁰ Ibnu Hajar

²⁸⁷ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 1 hlm 6989

²⁸⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 3300

²⁸⁹ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 5 hlm 202

²⁹⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 3490

berkomentar terhadap Abdullah bin Umar bin Khattab sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *'Udul (adil)*.²⁹¹

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah terdapat satu orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu Musa bin 'Ubaidah bin Nasyith, Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *dha'if*, dia tidak mengambil hadits dari Abdullah bin Dinar. Sehingga mengakibatkan sanad dari hadis ini terdapat *Jarh*. Az-Zahabi Menilainya *dhu'fuhu*.²⁹²

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan 'illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh Nasruddin al-Bani "*dha'if*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis ketiga belas ini berstatus *dha'if*.

Hadis Keempat Belas Tentang Adab Fakir

سبدا نبى (درهم من الصدقة أفضل عند من مائة ألف درهم قيل وكيف ذلك رسول قال أخرج رجل من عرض ماله مائة ألف فتصدق بها وأخرج

²⁹¹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 5* hlm 330

²⁹² Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 1* hlm 6989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رجل درهماً من درهمين لا يملك غيرهما طيبة بها نفسه فصار صاحب الدرهم أفضل
من صاحب المائة ألف).²⁹³

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz درهم²⁹⁴، ألف، *Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan an-Nasa'i* :

2528 – أَخْبَرَ قُتَيْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، وَالْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «سَبَقَ دِرْهَمٌ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ» قَالُوا: وَكَيْفَ؟ قَالَ: «كَانَ لِرَجُلٍ دِرْهَمَانِ تَصَدَّقَ أَحَدَهُمَا، وَأَنْطَلَقَ رَجُلٌ إِلَى عَرَضِ مَالِهِ، فَأَخَذَ مِنْهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ فَتَصَدَّقَ بِهَا»²⁹⁵

Telah mengabarkan kepada kami [Qutaibah] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Ibnu 'Ajlan] dari [Sa'id bin Abu Sa'id] dan [Al Qa'qa'] dari [Abu Hurairah] bahwa Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam bersabda: "Satu Dirham -pahalanya- bisa mendahului seratus ribu Dirham." Mereka bertanya; 'Bagaimana

²⁹³ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 68

²⁹⁴ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 2, (Leiden: Beril, 1936), h. 124

²⁹⁵ Ahmad bin Syu'aib Abu 'Abdur Rahman an-Nasai, *Sunan an-Nasa'i* (Beirut: Darul Kitab, 1986), Juz 5 hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal itu? ' Beliau bersabda: 'Seseorang memiliki uang dua Dirham, lalu mensedekahkan satu Dirham; dan seseorang pergi ke tempat hartanya yang melimpah ruah, ia mengambil darinya seratus ribu Dirham, lalu ia bersedekah dengannya.²⁹⁶

Redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal* :

8929 - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ ابْنِ عَجَلَانَ، عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، وَالْمَعْقَعِ بْنِ حَكِيمٍ [ص:498]، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «سَبَقَ دِرْهَمٌ دِرْهَمَيْنِ»، قَالُوا: وَكَيْفَ ذَاكَ؟ - رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ: «كَانَ لِرَجُلٍ دِرْهَمَانِ، فَتَصَدَّقَ أَحَدَهُمَا، فَانْطَلَقَ رَجُلٌ إِلَى غُرُضِ مَالِهِ، فَأَخَذَ مِنْهُ مِائَةَ أَلْفٍ دِرْهَمٍ، فَتَصَدَّقَ بِهَا»²⁹⁷

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada di Kitab *Muwattha' Malik*, *Sunan an-Nasa'I*, dan *Musnad Ahmad bin*. Peneliti akan meneliti jalur hadis yang dari redaksi *Sunan an-Nasa'I*, karena dari segi *matan* hadis lebih mirip dengan hadis yang terdapat pada Kitab *Siyarus Salikin*.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh an-Nasa'i, Qutaibah, Al Laits, Ibnu 'Ajlal, Sa'id bin Abu Sa'id dan Al Qa'qa', Abu Hurairah. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-hadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) *haddatsana*, *qala*, dan *'an*.

²⁹⁶ Ibid

²⁹⁷ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 14 hlm 497

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Qutaibah

Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Thorif ats-Tsaqfi, atau yang dikenal dengan Abu Rija`I al-Balakhi al-Baghilani (lahir 150 H, wafat 240 H).²⁹⁸ diantara murid-muridnya ialah Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmizi, dan Nasa`I.

Diantara guru-gurunya ialah **Muhammad bin Ajlan al-Qurosyi**, Ismail bin Ja'far, Jarir bin Abdul Hamid adh-Dhubi, dan Hammad bin Yazid . Komentar Ibnu Hajar sebagai *tsiqqah*, *tsabit*. Komentar Imam az-Zahrah "Bukhari meriwayatkan darinya 308 Hadis dan Muslim meriwayatkan darinya 668 Hadis.²⁹⁹

b. Al Laits

Al-Laits bin Sa'ad bin Abdurrahmah al-Fahmi, atau yang dikenal dengan Abu al-Harits al-Mishri maula Abdurrahman bin Khalid bin Musafir (lahir 94 H, wafat 175 H).³⁰⁰ diantara murid-muridnya ialah **Qutaibah bin Sa'id bin Jamil**, Sa'id bin Katsir bin Ghufair, Abu Sholih Abdullah bin Sholih, dan Abdullah bin al-Mubarak.

Diantara guru-gurunya ialah **Muhammad bin Ajlan al-Qurosyi**, Ja'far bni Robi'ah, al-Hasan bin Tsaubani, dan Hakim bin Abdillah bin Qois. Komentar Ibnu Hajar sebagai *tsiqqah*,

²⁹⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5522

²⁹⁹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 8 hlm 360

³⁰⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tsabit, faqih, imam. Komentar Az-Zahabi terhadapnya sebagai *al-Imam, tsabit*.³⁰¹

c. Ibnu 'Ajlān

Muhammad bin Ajlan al-Qurosyi, atau yang dikenal dengan Abdullah al-Madani maula Fathimah binti al-Walid (wafat 148 H).³⁰² diantara murid-muridnya ialah **Al-Laits bin Sa'ad bin Abdurrahmah**, .

Diantara guru-gurunya ialah **Sa'id bin Abi Sa'id, Al-Qa'qa'u bin Hakim al-Kinani**, . Komentar Ibnu Hajar terhadapnya sebagai *shuduq*. Komentar Az-Zahabi terhadapnya sebagai *tsiqqah, sai'ul hifdzi*.³⁰³

d. Sa'id bin Abu Sa'id

Sa'id bin Abi Sa'id al-Muqbari, atau dikenal dengan Abu Sa'id al-Madani (wafat 120 H).³⁰⁴ diantara murid-muridnya ialah **Muhammad bin Ajlan al-Qurosyi**, Usamah bin Zaid al-Laitsi, Ayub bin Musa, dan Daud bin Qois al-Fara'i .

Diantara guru-gurunya ialah **Abu Hurairah ad-Dausi**, Anas bin Malik, Abdullah bin Rafi', dan Abi al-Habbab Sa'id bin Yassar. Komentar Ibnu Hajar sebagai *tsiqqah*, akan tetapi berbeda pendapat setelah 40 tahun meninggalnya, Komentar Ibnu Jabir al-Muqbari *waham* (tertuduh) dalam satu rawi yaitu

³⁰¹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 8 hlm 230

³⁰² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1049

³⁰³ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 9 hlm 342

³⁰⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulaiman bin Ahmad al-Wasithi *dha'if jiddan*, dan tertuduh dalam riwayat Abu Hurairah. Komentar Az-Zahabi terhadapnya sebagai *laisa bihi ba'san*.³⁰⁵

e. Al Qa'qa'

Al-Qa'qa'u bin Hakim al-Kinani al-Madani.³⁰⁶ diantara murid-muridnya ialah **Muhammad bin Ajlan al-Qurosyi**, Amru bin Dinar, Zaid bin Aslam, dan Ja'far bin Abdullah al-Anshori .

Diantara guru-gurunya ialah **Abu Hurairah ad-Dausi**, Aisyah, Jabir bin Abdullah. Komentar Ibnu Hajar sebagai *tsiqqah*. Komentar Az-Zahabi terhadapnya sebagai *watsaqa*.³⁰⁷

f. Abu Hurairah

Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani (wafat 59 H).³⁰⁸ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Abu Hurairah sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah 'Udul (adil).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung) sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir, dan juga dapat dilihat dari tahun wafatnya. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Nasa'i tidak terdapat *Jarh* (komentar buruk) dari para ulama terhadap seluruh perawi secara

³⁰⁵ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 4 hlm 39

³⁰⁶ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1049

³⁰⁷ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 2 hlm 157

³⁰⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1049

tegas dan seluruh perawi pada hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini. Dapat kita liat dari redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal*, maka hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*.

Ada satu komentar *Jarh* (komentar buruk) terhadap Sa'id bin Abi Sa'id al-Muqbari yaitu Komentar Ibnu Jabir al-Muqbari *waham* (tertuduh) dalam riwayat Abi Hurairah dari Ibnu Ajlani. Komentar Az-Zahabi terhadapnya sebagai *laisa bihi ba'san*.³⁰⁹ Tentunya ini tidak dapat memenuhi kriteria hadis *shahih*, sehingga jika melihat dari ke-*tsiqqah*-an para perawinya hadis ini dapat dihukumi sebagai hadis *hasan*.

Dari paparan sebelumnya hadis ini ada komentar *Jarh* (komentar buruk) terhadap salah satu perawi yaitu Sa'id bin Abi Sa'id al-Muqbari maka hadis ini dihukumi sebagai hadis *hasan*. Pendapat ini perkuat oleh beberapa pendapat ulama diantaranya: Syeikh Nasruddin al-Bani berkomentar "*hasan*", komentar Imam Nasa'i sendiri dalam kitabnya *Sunan Nasa'i* "hadisi ini *hasan*". Dapat

³⁰⁹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 4 hlm 39

disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis keempat belas ini berstatus *hasan*.

Hadis Kelima Belas Tentang Adab Fakir

(وكان يقبل من بعض الناس ويرد على بعض وقال لقد هممت أن لا أتهب إلا من قریش أو أنصاری أو ثقفی أو دوسی).³¹⁰

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian *matan* hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz ، يقبل³¹¹ ، بعض ، *Mu'jam al-Mufahras* dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditem ukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan Abu Daud* :

3537 - حَلَّتْنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الرَّازِيُّ، حَلَّتْنَا سَلْمَةُ بِنْتُ أَبِي الْفَضْلِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي [ص:291] هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَأَيْم

³¹⁰ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 69

³¹¹ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 243

اَسَّ، لَا لَقَبْلُبَعْلَيَوْمِي هَذَا مِنْ أَحَدٍ هَدِيَّةً، إِلَّا أَنْ يَكُونَ مُهَاجِرًا قَرَشِيًّا، أَوْ
أَنْصَارًا، أَوْ دَوْسِيًّا، أَوْ ثَقَفِيًّا»³¹²

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Amru Ar Razi] telah menceritakan kepada kami [Salamah bin Al Fadl] telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Ishaq] dari [Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi] dari [Ayahnya] dari [Abu Hurairah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Allah, aku tidak akan menerima hadiah dari seorangpun setelah hari ini, kecuali ia seorang Muhajir dari Quraisy, atau orang Anshar, atau orang Daus, atau orang Tsaqif."³¹³

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, hadis tersebut diriwayatkan oleh Abu Daud, Muhammad bin Amru Ar Razi, Salamah bin Al Fadl, Muhammad bin Ishaq, Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi, Ayahnya, Abu Hurairah. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā*, *'an*, dan *qala*.

a. Muhammad bin Amru Ar Razi

Muhammad bin Amru bin Bakr at-Tamimi al-Adawi, atau yang dikenal dengan Zanj Abu Ghussan ar-Razi ath-Thullasi (wafat 241 H).³¹⁴ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Muslim, **Abu Daud**, dan Ibnu Majah.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Salamah bin al-Fadl al-Anshari**, Bahr bin Asad al-Bashri, Hakam bin Muslim, dan

³¹² Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'asy bin Ishaq, *Sunan Abi Daud* (Beirut, al-Maktabah al-Ashriah) Juz 3 hlm 290

³¹³ Ibid

³¹⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mihran bin Abi Umar. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*.. Az-Zahabi Menilainya sebagai *tsiqqah*.³¹⁵

b. Salamah bin Al Fadl

Salamah bin al-Fadl al-Anshari, Atau yang dikenal dengan Abu Abdullah al-Azroqi ar-Rozi (wafat 190 H).³¹⁶ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Muhammad bin Amru bin Bakr**, Abdurrahman bin Salamah ar-Rozi, Amru bin Rofi' al-Qizwaini, dan Muhammad bin Ummayah as-Sawi.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Muhammad bin Ishaq bin Yassar**, Sufyan ast-Tsauri, Hajjaj bin Arthoh, dan Abdullah bin Ziyad bin Sam'an. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *tsiqqah*.³¹⁷

c. Muhammad bin Ishaq

Muhammad bin Ishaq bin Yassar al-Madani, atau yang dikenal dengan Abu Bakar atau Abu Abdullah al-Qurosyi (wafat 150 H).³¹⁸ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Salamah bin al-Fadl al-Anshari**, Ahmad bin Khalid al-Wahbi, Jarir bin Abdul Hamid, dan Hammad bin Salamah.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi**, Ismail bin Umayah, Ishaq bin Yassar, dan Basyir bin Yassar. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq*. Az-

³¹⁵ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 9 hlm 370

³¹⁶ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2505

³¹⁷ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 4 hlm 154

³¹⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5725

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zahabi Menilainya sebagai *al-Imamu, shuduq*, hadis-hadisnya kadang hasan dan kadang dishohihkan jumhur ulama.³¹⁹

d. Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi

Sa'id bin Abi Sa'id al-Muqbari, atau dikenal dengan Abu Sa'id al-Madani (wafat 120 H).³²⁰ diantara murid-muridnya ialah **Muhammad bin Ishaq bin Yassar**, Usamah bin Zaid al-Laitsi, Ayub bin Musa, dan Daud bin Qois al-Fara'i .

Diantara guru-gurunya ialah **Abu Hurairah ad-Dausi**, Anas bin Malik, Abdullah bin Rafi', dan Abi al-Habbab Sa'id bin Yassara'id bin Abu Sa'id al-Maqburi. Komentor Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah, tsabit*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *laisa bihi ba'sa*.³²¹

e. Ayahnya

Kiyassani Abu Sa'id al-Maqburi al-Madani, atau dikenal dengan Sohibul 'iba'I maula Ummu Syarik (wafat 100 H di Manidah).³²² Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi**, Abdullah bin Sa'id bin Abi Sa'id al-Maqburi, dan Amru bin Abi Amru maula al-Muthalib.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani**, Usamah bin Ziyad, Abi Rafi', dan Abi Sa'id

³¹⁹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 1* hlm 27

³²⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2321

³²¹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 4* hlm 39

³²² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 5676

al-Khudri. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, *tsabit*.

Az-Zahabi Menilainya sebagai *hafiz*.³²³

f. Abu Hurairah

Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani (wafat 59 H).³²⁴ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Abu Hurairah sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *'Udul* (adil).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil* (*bersambung*) *sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daudi tidak terdapat *Jarh* (komentar buruk) dari para ulama terhadap seluruh perawi hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini. Kemudian hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis kelima belas ini berstatus *shahih*.

³²³ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 8 hlm 453

³²⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, 1049

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis Keenam Belas Tentang Adab Fakir

سبدا نبى (ما المعطي من سعة عظم أجراً من الآخذ يقبل إذا كان محتاجاً).³²⁵

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz سعة، أجراً³²⁶، محتاجاً³²⁷ dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penulis melanjutkan pencairan melalui maktabah samilah. Setelah ditelusuri melalui maktabah samilah dengan berbagai kata pencairan ditemukan diriwayatkan oleh al-Tabrani dari jalur Anas bin Malik:

8235 - حَلَّتْنَا مُوسَىٰ بِنُ جُمَّهُورٍ، الْوَلِيدُ بِنُ شُجَاعِ بِنِ الْوَلِيدِ، مَنَا
يُوسُفُ بِنُ أَسْبَاطٍ، عَائِدُ بِنُ شَرِيحٍ، عَنِ أَنَسِ بِنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا الَّذِي يُعْطَى مِنْ سَعَةٍ عَظْمٍ أَجْرًا
مِنَ الَّذِي يَقْبَلُ إِذَا كَانَ مُحْتَاجًا»³²⁸

³²⁵ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 71

³²⁶ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 478

³²⁷ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 4, (Leiden: Beril, 1936), h. 13

³²⁸ Sulaiman bin Ahmad bin Ayub Abu al-Qosim al-Tabrani, *al-Mu'jam al-aushoth* (Kairo: Darul Haramain, 1415) Juz 8 hlm 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *al-Mu'jam al-Aushoth*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh ath-Thabrani, Musa bin Jumhur, al-walid bin Suja'I bin Walid, Yusuf bin Asbath, 'Aiz bin Suraih, Anas bin Malik. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *taḥammul wa 'adā' al-ḥadis* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddaṣanā, 'an, dan qāla*.

a. Musa bin Jumhur

Musa bin jumhur al-Baghdadi as-Simsari (wafat 290 H).³²⁹ diantara gurunya adalah **Sulaiman bin Ahma ath-Thabrani**, Abu Thalib Ahmad bin Nashr al-Hafiz, Ali bin Muhammad al-Mishri.

Diantara guru-gurunya adalah Hisyam bin 'Amar, al-Hasan bin 'Isa bin Masarjis, **Al-walid bin Suja'I bin Walid**.

Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*.³³⁰

b. Al-walid bin Suja'I bin Walid

Al-walid bin Suja'I bin Walid bin Qois asy-Syukani al-Kindi, atau yang dikenal Abu Himam Abi Badr al-Kufi (wafat

³²⁹ Syamsuddin Abu Abdillah bin Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikhul Islami* (Darul Gharbi Islami, 2003) Juz 6 hlm 839

³³⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

243 H).³³¹ Diantara beberapa muridnya adalah Muslim, Abu Daud, Tarmizi, Ibnu Majah, dan **Musa bin jumhur**.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Yusuf bin Asbath**, al-Walid bin Muslim, Yusuf bin Safar as-Sami, dan Hasyim bin Basyir. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *hafiz*.³³²

c. Yusuf bin Asbath

Yusuf bin Asbath az-Zahid al-Wa'idz (wafat 195 H) Diantara beberapa muridnya adalah al-Musayyab bin Wadih, Abdullah bin Hubaiq, dan **Al-walid bin Suja'i**.

Diantara beberapa gurunya ialah: **A'iz bin Suraih**, at-Tsauri, Muhillah bin Kholifah, dan Zaidah bin Qudamah. Komentar Abu Daud menilai sebagai *tsiqqah*. *Distiqqahkan* oleh Yahya bin Ma'in, dan Berkata Abu Hatim *la yahtaju bihi*.³³³

d. 'Aiz bin Suraih

'Aiz bin Suraih al-Hadhromi (wafat 160 H) Diantara beberapa muridnya adalah al-Fadhl bin Musa as-Siyani, Mukhalid bin Yazid, Bakru bin Bakar, dan **Yusuf bin Asbath**.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Anas bin Malik**. Komentar Abu Hatim menilai sebagai *haditsuhu dho'if*.

³³¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf hlm, hlm 7428

³³² Ibnu Hajar al-'Asqalani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 11 hlm 137

³³³ Syamsuddin Abu Abdillah bin Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikhul Islami* (Darul Gharbi Islami, 2003) Juz 4 hlm 1255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkomentar imam az-Zahabi *wajadtuhu fi kutubi adh-Dhu'afa`*.³³⁴

e. Anas bin Malik

Anas bin Malik bin an-Nadhr bin Dhamdhami bin Zaid bin Jundab bin 'Amir bin Ghamnam bin Adi al-Anshori an-Najari.³³⁵ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Anas bin Malik sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah '*Udul (adil)*'.³³⁶

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung)*. *sanad* terjadi proses guru dan murid atau sanadnya bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian sanad melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh ath-Thabrani terdapat satu orang perawi yang dinilai negatif oleh para ulama, yaitu: 'Aiz bin Suraih al-Hadhromi, berkomentar Abu Hatim menilai sebagai *haditsuho dho'if*. Berkomentar imam az-Zahabi *wajadtuhu fi kutubi adh-Dhu'afa`*.³³⁷

Dikarenakan ada periwayat yang tidak *tsiqah*, maka penilaian *syadz* dan 'illat tidak dilakukan, sehingga sanad hadis dari jalur ini berkualitas *dha'if*. Pendapat ini diperkuat oleh komentar Syeikh

³³⁴ Syamsuddin Abu Abdillah bin Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikhul Islami* (Darul Gharbi Islami, 2003) Juz 4 hlm 92

³³⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 565

³³⁶ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 8 hlm 268

³³⁷ Syamsuddin Abu Abdillah bin Muhammad bin Ahmad az-Zahabi, *Tarikhul Islami* (Darul Gharbi Islami, 2003) Juz 4 hlm 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasruddin al-Bani “*dha’if*”³³⁸. Dapat disimpulkan bahwa dari segi sanad, hadis keenam belas ini berstatus *dha’if*.

R. Hadis Ketujuh Belas Tentang Adab Fakir

سبدا نبي رزق ساقه (من أ ه شيء من هذا المال من غير مسألة ولا استشراف فإنما هو إليه وفي لفظ آخر فلا يردده).³³⁹

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz، رزق، ساقه، المال، dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penulis melanjutkan pencairan melalui maktabah samilah. Setelah ditelusuri melalui maktabah samilah dengan berbagai kata pencairan ditemukan informasi hadis yang lafalnya mirip dengan redaksi hadis terkait, diriwayatkan oleh al-Tabrani dari jalur Zaid bin Khalid al-Juhani:

5241 - حَلَّسْنَا يَحْيَى بْنَ عَثْمَانَ بْنَ صَالِحٍ، وَالْمَقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ الْمِصْرِيِّ، قَالَا: ثنا أَبُو الْأَسْوَدِ النَّضْرِيُّ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، ثنا ابْنُ هَيْبَةَ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ

³³⁸ Abu Abdurrahman Muhammad Nasruddin al-Bani, *Silsilah Hadis Dho’if dan Maudhu’* (Riyadh: Darul Mu’arof, 1992) Juz 11 hlm 118

³³⁹ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb ‘Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 71

بْنِ الْأَشَّحِّ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَيْتِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ بَلَغَهُ مَعْرُوفٌ مِنْ أَخِيهِ مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلَا إِشْرَافٍ فَلْيَقْبَلْهُ وَلَا يَرُدَّهُ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَاقَهُ إِلَيْهِ»³⁴⁰

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada pada Kitab *al-Mu'jam al-Aushoth*. Hadis tersebut diriwayatkan oleh ath-Thabrani, Yahya bin Usman bin Solih, al-Miqdam bin Daud al-Mishriyani, Abu al-Aswad an-Nadhru bin Abduljabbar, Ibnu Lahi'ah, Bukair bin Abdillah bin al-Asyajji, Busri bin Sa'id, Zaid bin Khalid al-Juhani. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-ḥadīṣ* (lafaz lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *ḥaddasānā*, *'an*, dan *qāla*.

a. Yahya bin Usman bin Solih

Yahya bin Usman bin Solih atau dikenal dengan Abu Zakariya al-Mishri (wafat 282 H).³⁴¹ Diantara murid-muridnya adalah Ibnu Majah, Abu Ja'far Ahmad bin Ismail, **Sulaiman bin Ahmad bin Ayub Abu al-Qosim ath-Thabrani**, dan Ali bin Muhammad al-Mishri.

Diantara guru-gurunya ialah **An-Nadhr bin Abdul Jabbar bin Nadhir**, Bukair bin Sa'id al-Khoulani, Azhar bin

³⁴⁰ Sulaiman bin Ahmad bin Ayub Abu al-Qosim al-Tabrani, *al-Mu'jam al-Kabir li-Tabhrani* (Kairo: Darul Haramain, 1415) Juz 5 hlm 248

³⁴¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 7605

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahal, dan al-Qosim nim Hani`. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduh*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *hafiz*.³⁴²

b. Abu al-Aswad an-Nadhru bin Abduljabbar

An-Nadhr bin Abdul Jabbar bin Nadhir al-Murodi atau dikenal dengan Abu al-Aswad al-Mishri (lahir 145 H, wafat 219 H).³⁴³ Diantara murid-muridnya adalah **al-Miqdam bin Daud al-Mishriyani, Yahya bin Usman bin Solih, Ja'far bin Musafir at-Tanisi, dan Abdurrahman bin Abdullah bin Abdulhakam.**

Diantara guru-gurunya ialah **Abdullah bin Lahi'ah bin 'Aqobah al-Hadhromi, al-Mufadhal bin Fadhalah, Nafi' bin Yazid, dan al-Laits bin Sa'ad.** Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*, Az-Zahabi Menilainya sebagai *shuduh*.³⁴⁴

c. Ibnu Lahi'ah

Abdullah bin Lahi'ah bin 'Aqobah al-Hadhromi al-A'duali atau dikenal dengan al-Ghofiqi Abu Nadhr al-Mishri al-Faqih (wafat 174 H).³⁴⁵ Diantara murid-muridnya adalah **An-Nadhr bin Abdul Jabbar bin Nadhir, al-Walid bin Muslim, Yahya bin Abdullah bin Bukair, dan Qutaibah bin Sa'id.**

Diantara guru-gurunya ialah **Bukair bin Abdillah bin al-Asyajji, Ja'far bin Robi'ah, al-Hasan bin Tsaubani, dan**

³⁴² Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 11* hlm 257

³⁴³ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 7143

³⁴⁴ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 4* hlm 39

³⁴⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 3563

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulaiman bin Ziyad. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *shuduq*.³⁴⁶

d. Bukair bin Abdillah bin al-Asyajji

Bukair bin Abdillah bin al-Asyajji al-Qurosyi atau dikenal dengan Abu Abdillah Abu Yusuf al-Madani (wafat 120 H).³⁴⁷ Diantara murid-muridnya adalah **Abdullah bin Lahi'ah bin 'Aqobah al-Hadhromi**, Amru bin al-Harits, Ubaidillah bin Abi Ja'far, dan al-Qosim bin Abbas al-Hasyimi.

Diantara guru-gurunya ialah **Busri bin Sa'id al-Madani al-Abid**, Robi'ah bin 'Ibad ad-Daili, Sa'id bin al-Musayyab, dan Sulaiman bin Yassar. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *tsabit, imam*.³⁴⁸

e. Busri bin Sa'id

Busri bin Sa'id al-Madani al-Abid atau dikenal dengan Busri bin Sa'id maula Ibnu al-Hadhromi (wafat 100 H di Madinah).³⁴⁹ Diantara murid-muridnya adalah **Bukair bin Abdillah bin al-Asyajji**, Zaid bin Muslim, Salim Abu an-Nadhr, dan Ya'qub bin Abdillah bin al-Asyajji.

Diantara guru-gurunya ialah **Zaid bin Khalid al-Juhani**, Zaid bin Tsabit, Sa'ad bin Abi Waqosh, dan Abdullah bin Umar

³⁴⁶ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 5* hlm 377

³⁴⁷ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 760

³⁴⁸ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 1* hlm 492

³⁴⁹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 666

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Khothob. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*. Al-‘Ajli Menilainya sebagai Tabi’ in Madinah *tsiqqah*.³⁵⁰

f. Zaid bin Khalid al-Juhani

Zaid bin Khalid al-Juhani atau dikenal dengan Abu Abdurrahman Abu Tholhah al-Madani (wafat 78 H di Kufah).³⁵¹ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Anas bin Malik sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah *‘Udul (adil)*.³⁵²

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung) sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh ath-Thabroni tidak terdapat *Jarh* (komentar buruk) dari para ulama terhadap seluruh perawi hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini, maka hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis ketujuh belas ini berstatus *shahih*.

³⁵⁰ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 1* hlm 438

³⁵¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2321

³⁵² Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 3* hlm 411

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis Kedelapan Belas Tentang Adab Fakir

سبدا نبى (لا حق لابن آدم إلا في ثلاث طعام يقيم صلبه وثوب يوارى عورته
 وبیت یکنه) من الحر والبرد (فما زاد فهو حساب).³⁵³

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz ، حق، طعام،
 ،³⁵⁴ حساب dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi* tidak ditemukan informasi hadis terkait.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan penelusuran melalui maktabah samilah, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan :

Redaksi *Sunan Tirmizi*:

2341- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَ : حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ ، قَالَ :

حَدَّثَنَا حُرَيْثُ بْنُ السَّائِبِ ، قَالَ : سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُولُ : حَدَّثَنِي حُمْرَانُ بْنُ أَسَدٍ ،

³⁵³ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 72

³⁵⁴ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 4, (Leiden: Beril, 1936), h. 13

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ لِابْنِ آدَمَ حَقٌّ فِي

سِوَى هَذِهِ الْخِصَالِ مَبِيَّتٌ يَسْكُنُهُ وَتَوْبُؤُ يُؤَارِي عَوْرَتَهُ وَجِلْفُ الْخُبْزِ وَالْمَاءِ.³⁵⁵

Telah menceritakan kepada kami [Abd bin Humaid] telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad bin Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Huraitis bin As Sa`ib] berkata: Aku mendengar [Al Hasan] berkata: telah menceritakan kepadaku [Humran bin Aban] dari [Utsman bin 'Affan], nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Anak Adam tidak memiliki hak selain dalam hal-hal berikut; rumah yang ia tinggali, pakaian yang menutupi auratnya, roti keras dan air." Berkata Abu Isa: Hadis ini hasan shahih, hadis Al Huraitis bin As Sa`ib dan aku mendengar Abu Dawud Sulaiman bin Salmn Al Balkhi berkata: Berkata An Nadl bin Syumail: Roti keras maksudnya tanpa lauk.³⁵⁶

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, hadis tersebut diriwayatkan oleh Tirmizi, Abd bin Humaid, Abdus Shamad bin Abdul Warits, Huraitis bin As Sa`ib, Al Hasan, Humran bin Aban, Utsman bin 'Affan. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-hadīṣ* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) tersebut adalah *haddaṣanā*, *'an*, dan *qala*.

a. Abd bin Humaid

Abd bin Humaid bin Nashr al-Kusyi, atau yang dikenal dengan Abu Muhammad Abdul Hamid (wafat 249 H).³⁵⁷

Diantara beberapa murid-muridnya ialah: Muslim, **Tirmizi**, al-Hasan bin al-Fadhl, dan Ibrahim bin Khuzaima bin Qomar.

³⁵⁵ Muhammad bin 'Ayyas bin Abu Ayyas at-Tirmizi, *Sunan Tirmizi* (Beirut: Daru Ihya, 1998) Juz 4 hlm 571

³⁵⁶ Ibid

³⁵⁷ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Abdus Shomad bin Abdul Warits**, Ja'far bin 'Awwan, Ismail bin Abi Uwais, dan Hajjaj min Minhal. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah, hafidz*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *hafidz*.³⁵⁸

b. Abdus Shamad bin Abdul Warits

Abdus Shomad bin Abdul Warits bin Sa'id at-Tamimi al-'Anburi, atau yang dikenal dengan Abu Sahal al-Bashri (wafat 207 H).³⁵⁹ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Abd bin Humaid bin Nashr**, Ishaq bin Manshur al-Kusaji, Hajjaj bin asy-Sya'ir, dan Ahmad bin Hanbal.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Huraitis bin as-Sa`ib at-Tamimi**, Hammad bin Salamah, Sa'bah bin Hajjaj, dan Salim bin Hayyan. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq, tsabit*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *al-Hafidz, hujjah*.³⁶⁰

c. Huraitis bin As Sa`ib

Huraitis bin as-Sa`ib at-Tamimi al-Usaidi al-Hilali, atau yang dikenal Abu Abdullah al-Bashri.³⁶¹ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Abdus Shomad bin Abdul Warits**, Abdullah bin al-Mubarak, Muslim bin Ibrahim, dan Abdurrahman bin Mahdi.

³⁵⁸ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 6* hlm 456

³⁵⁹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4080

³⁶⁰ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 6* hlm 327

³⁶¹ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Al-Hasan bin Abi al-Hasan**, Muhammad bin al-Munkadar, Abi Nadhrah, dan Yazid ar-Ruqosyi. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *shuduq*, *yakhtho`*. Az-Zahabi Menilainya sebagai *tsiqqah*. Berkomentar Abu Hatim *ma bihi ba`san*.³⁶²

d. Al-Hasan

Al-Hasan bin Abi al-Hasan al-Bashri al-Anshori maula Abu Sa'id (wafat 110 H).³⁶³ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Hurait bin as-Sa'ib at-Tamimi**, Ismail bin Muslim al-Makki, Asy'at bin Abdul Malik al-Hamroni, dan Hushoin bin Nafi'.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Humran bin Aban**, Ubai bin Ka'ab, Jabir bin Abdullah al-Anshori, dan Abdullah bin 'Abbas. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *faqih fadhil masyhur*, dan kadang banyak *mursal* dan *mudallas*.. Az-Zahabi Menilainya sebagai *al-Imamu*, dan kadang-kadang *asy-sya`nu*.³⁶⁴

e. Humran bin Aban

Humran bin Aban Ibnu Abi atau yang dikenal dengan Ibnu Aba bin Khalid bin Abd Amru bin Aqil an-Namri al-Madani (wafat 75 H).³⁶⁵ Diantara beberapa murid-muridnya ialah: **Al-**

³⁶² Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 2 hlm 234

³⁶³ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1227

³⁶⁴ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 2 hlm 266

³⁶⁵ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasan bin Abi al-Hasan, Atho` bin Yazid al-Laitsi, Urwah bin az-Zabir, dan Zaid bin Aslam.

Diantara beberapa gurunya ialah: **Ustman bin Affan bin Abi al-‘Ashi** dan Muawiyah bin Abi Sufyan. Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *tsiqqah*. Ibnu Hibban memasukkannya ke dalam *Ats-Tsiqqat*.³⁶⁶

f. Utsman bin 'Affan

Ustman bin Affan bin Abi al-‘Ashi bin Umayyah al-Qurosyi al-Umawi, atau yang dikenal dengan Abu Abdullah Abu Laila (wafat 35 H).³⁶⁷ Ibnu Hajar berkomentar terhadap Ustman bin Affan sebagai sahabat dan seluruh sahabat adalah ‘*Udul* (adil).³⁶⁸

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil (bersambung) sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir, dan juga dapat dilihat dari tahun wafatnya. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi tidak terdapat *Jarh* (komentar buruk) dari para ulama terhadap seluruh perawi secara tegas dan seluruh perawi pada hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

³⁶⁶ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 3* hlm 25

³⁶⁷ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4503

³⁶⁸ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 7* hlm 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini. Dapat kita liat dari redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal*, maka hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*.

Ada satu komentar *Jarh* (komentar buruk) terhadap Al-Hasan bin Abi al-Hasan al-Bashri yaitu Komentar Ibnu Hajar menilai sebagai *faqih fadhil masyhur*, dan kadang banyak *mursal* dan *mudallas*.. Az-Zahabi Menilainya sebagai *al-Imamu*, dan kadang-kadang *asy-sya`nu*.³⁶⁹ Tentunya ini tidak dapat memenuhi kreteria hadis *shahih*, sehingga jika melihat dari ke-*tsiqqah*-an para perawinya hadis ini dapat dihukumi sebagai hadis *hasan*.

Dari paparan sebelumnya hadis ini ada komentar *Jarh* (komentar buruk) terhadap salah satu perawi yaitu Al-Hasan bin Abi al-Hasan al-Bashri maka hadis ini dihukumi sebagai hadis *hasan*.. Pendapat ini perkuat oleh beberapa pendapat ulama diantaranya: komentar Imam Tirmizi sendiri dalam kitabnya *Sunan Tirmizi* “hadis ini *hasan*”. Hadis ini juga dikomentari oleh Syeikh Abdul Wahid Al-Maqdisi dalam Kitab *Al-Ahadits al-Mukhtaroh Mimma Lam Yakhrojahu al-Bukhori wa Muslim* “*Isnaduhu Hasan*”.³⁷⁰ Dapat

³⁶⁹ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib* Juz 2 hlm 266

³⁷⁰ Abdul Wahid Al-Maqdisi, *Al-Ahadits al-Mukhtaroh Mimma Lam Yakhrojahu al-Bukhori wa Muslim* “*Isnaduhu Hasan* (Beirut: Darul Hadhr, 2000) Juz 1 hlm 455

disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis kedelapan belas ini berstatus *hasan*.

Hadis Kesembilan Belas Tentang Haram Meminta Tanpa Hajat

قوله (من سأل عن غني فإنما يستكثر من جمر جهنم).³⁷¹

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian *matan* hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz ³⁷²، سأل، غني، من سأل، غني، من سأل عن غني فإنما يستكثر، dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sahih Muslim* :

2446 - حدثنا أبو كريب وواصل بن عبد الأعلى قالا حدثنا ابن فضيل عن عمارة بن القعقاع عن أبي زرعة عن أبي هريرة قال قال رسول -صلى عليه وسلم- « من سأل الناس أموالهم تكثر فإنما يسأل جمرًا فليستقل أو ليستكثر ».³⁷³

³⁷¹ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 74

³⁷² Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 17

³⁷³ Muslim bin al-Hajaj Abu al-Hasan an-Naisaburi, *Sahih Muslim* (Beirut, Daru Ihya) Juz 3 hlm 96

Telah menceritakan kepada kami [Abu Kuraib] dan [Washil bin Abdul A'la] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Fudlail] dari [Umarah bin Al Qa'qa'] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang meminta-minta kepada orang banyak untuk menumpuk harta kekayaan, berarti dia hanya meminta bara api. Sama saja halnya, apakah yang diterimanya sedikit atau banyak."³⁷⁴

Redaksi *Sahih Ibnu Hibban* :

3394 - أَخْبَرَ أَحْمَدُ بْنُ مُكْرَمِ بْنِ أَبِي بَرٍّ، سِبْعَدَادَ، قَالَ: حَلَلْنَا عَلِيَّ بْنَ الْمَدِينِيِّ، قَالَ: حَلَلْنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو كَبْشَةَ السَّلُولِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ سَهْلَ بْنَ الْحَنْظَلِيَّةِ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الْأَقْرَعَ وَعُيَيْنَةَ سَأَلَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا، فَأَمَرَ مُعَاوِيَةَ أَنْ يَكْتُبَ بِهِ لَهُمَا، وَخَتَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَمَرَ بِدَفْعِهِ إِلَيْهِمَا، فَأَمَّا عُيَيْنَةُ فَقَالَ: مَا فِيهِ؟ فَقَالَ: فِيهِ الَّذِي أَمَرْتُ بِهِ، فَقَبَّلَهُ وَعَقَدَهُ فِي عِمَامَتِهِ، وَكَانَ أَحْلَمَ الرَّحْلَيْنِ، وَأَمَّا الْأَقْرَعُ فَقَالَ: أَحْمَلُ صَحِيفَةً [ص: 188] لَا أَدْرِي مَا فِيهَا كَصَحِيفَةِ الْمُتَلَمَّسِ، فَأَخْبَرَ مُعَاوِيَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَوْلِهِمَا، وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَتِهِ، فَمَرَّ بِبَعِيرٍ مُنَاحٍ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ فِي أَوَّلِ النَّهَارِ، ثُمَّ مَرَّ بِهِ فِي آخِرِ النَّهَارِ، وَهُوَ فِي مَكَانِهِ، فَقَالَ: «أَيْنَ صَاحِبُ هَذَا الْبَعِيرِ؟» فَلَبِثْتُ فَلَمْ يُوجَدْ، فَقَالَ: «لَتَلْتَمِسُوا اللَّهَ فِي هَذِهِ اللَّبَائِمِ، أَرْكَبُوهَا صَحَاحًا، وَكُلُّوهَا سِمًا، كَالْمَتَسَخِّطِ أَنْفًا، إِنَّهُ مَنْ سَأَلَ شَيْئًا وَعِنْدَهُ مَلِيغْنِيهِ فَإِنَّمَا يَسْتَكْثِرُ مِنْ جَمْرِ جَهَنَّمَ»، قَالُوا: رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا يُغْنِيهِ؟ قَالَ: «مَلِيغْنِيهِ، أَوْ يُعَشِّيهِ»³⁷⁵

³⁷⁴ Ibid

³⁷⁵ Muhammad bin Hibban bin Ahmad ad-Darimi, *Sahih Ibnu Hibban* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1993) Juz 8 hlm 187

Redaksi *Sunan Abu Daud* :

1629 - حَلَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّفِيلِيُّ، حَلَّثَنَا مِسْكِينٌ، حَلَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ السَّلُولِيِّ، حَلَّثَنَا سَهْلُ ابْنِ الْحَنْظَلِيَّةِ، قَالَ: قَدِمَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِيْنُهُ بْنُ حِصْنٍ، وَالْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ، فَسَأَلَاهُ، فَأَمَرَ لهُمَا بِمَا سَأَلَا، وَأَمَرَ مُعَاوِيَةَ فَكَتَبَ لهُمَا بِمَا سَأَلَا، فَأَمَّا الْأَقْرَعُ، فَأَخَذَ كِتَابَهُ مَفْلَقَهُ فِي عِمَامَتِهِ وَأَنْطَلَقَ، وَأَمَّا عِيْنُهُ فَأَخَذَ كِتَابَهُ، وَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَانَهُ مَفْقَالَ: - مُحَمَّدٌ، لَثْرَانِي حَامِلًا إِلَى قَوْمِي كِتَابًا لَا أَدْرِي مَا فِيهِ، كَصَحِيفَةِ الْمُتَلَمِّسِ، فَأَخْبَرَ مُعَاوِيَةَ بِقَوْلِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَفْقَالَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَأَلَ وَعِنْدَهُ مَلِيْعُنِيهِ، فَإِنَّمَا يَسْتَكْثِرُ مِنَ النَّارِ» - وَقَالَ النَّفِيلِيُّ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ: مِنْ جَمْرِ جَهَنَّمَ - فَقَالُوا: رَسُولُ اللَّهِ، وَمَلِيْعُنِيهِ؟ - وَقَالَ النَّفِيلِيُّ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ: وَمَا الْغَنَى الَّذِي لَا تَتَّبِعِي مَعَهُ الْمَسْأَلَةُ؟ - قَالَ: «قَدَرُ مَا يُعَدِّيهِ وَيُعَشِّيهِ» وَقَالَ النَّفِيلِيُّ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ: «أَنْ يَكُونَ لَهُ شِبَعِيَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، أَوْ لَيْلَةٍ وَيَوْمٍ»، وَكَانَ حَلَّثَنَا بِهِ مُخْتَصِرًا عَلَى هَذِهِ الْأَلْفَاظِ الَّتِي ذَكَرْتُ³⁷⁶.

2. Penelitian Sanad

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah. Sebagaimana bila suatu hadis terdapat dalam kitab *Sahih al-Bukhari* dan *Sahih Muslim*, maka tidak perlu dibahas lagi. Baik kaitannya dengan sanad maupun matan. Hal ini dikarenakan mayoritas ulama hadis telah menerima riwayat keduanya dengan baik.

³⁷⁶ Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'asy bin Ishaq, *Sunan Abi Daud* (Beirut, al-Maktabah al-'Ashriah) juz 2 hlm 117

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Hadis kesembilan belas ini berstatus *Sahih*.

Hadis Kedua Puluh Tentang Haram Meminta Tanpa Hajat

سبدا نبي (من سأل وله ما يغنيه جاء يوم القيامة ووجهه عظم يتقعقع ليس له لحم).³⁷⁷

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz ³⁷⁸سأل، ³⁷⁹يغنيه، *Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sahih Bukhari*:

1474 - حَلَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَلَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حَمَزَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَلِيْزَالُ الرَّجُلِ»

³⁷⁷ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 74

³⁷⁸ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 545

³⁷⁹ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 5, (Leiden: Beril, 1936), h. 15

يَسْأَلُ النَّاسَ، حَتَّى رَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ [ص:124] فِي وَجْهِهِ مُرَعَةٌ
 حُجْمٌ»³⁸⁰

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Bukair] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [‘Ubaidullah bin Abu Ja’far] berkata; Aku mendengar [Hamzah bin ‘Abdullah bin ‘Umar] berkata; Aku mendengar: [‘Abdullah bin ‘Umar radiallahu ‘anhu] berkata; Nabi Shallallahu‘alaihiwasallam bersabda: "Senantiasa ada seorang yang suka meminta-minta kepada orang lain hingga pada hari qiyamat dia datang dalam keadaan wajahnya terpotong (bagian) dagingnya."³⁸¹

Redaksi Abu Daud:

1626 - حَلَّنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَلَّنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَلَّنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَأَلَ وَلَهُ مَلِئُغْنِيهِ، جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُمُوشٌ، أَوْ خُدُوشٌ، أَوْ كُدُوحٌ فِي وَجْهِهِ» فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ، وَمَا الْعِنَى؟، قَالَ: «حَمْسُونَ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ»، قَالَ يَحْيَى: فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ لِسُفْيَانَ: "حَفِظِي أَنْ شُعْبَةَ، لَا يَرَوِي عَنْ حَكِيمِ بْنِ حُبَيْرٍ، فَقَالَ سُفْيَانُ: حَلَّنَاهُ نُبَيْدٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ"³⁸²

Redaksi Sunan Ibnu Majah :

1840 - حَلَّنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ قَالَ: حَلَّنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَلَّنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَأَلَ، وَلَهُ مَلِئُغْنِيهِ، جَاءَتْ مَسْأَلَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُدُوشًا، أَوْ حُمُوشًا، أَوْ كُدُوحًا فِي وَجْهِهِ»، قِيلَ: رَسُولُ اللَّهِ، وَمَلِئُغْنِيهِ؟ قَالَ «حَمْسُونَ دِرْهَمًا،

³⁸⁰ Muhammad Bin Isma’il Abu ‘Abdilllah al-Bukhari, Sahih al-Bukhari (Kairo: Dar an-Najah, 1422 H) Juz 2 hlm 123

³⁸¹ Ibid

³⁸² Abu Daud Sulaiman bin al-‘Asy’asy bin Ishaq, Sunan Abi Daud (Beirut, al-Maktabah al-‘Ashriah) Juz 2 hlm 122

أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ «فَقَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ: إِنَّ شُعْبَةَ، لَا يُحَدِّثُ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حُبَيْرٍ، فَقَالَ سُفْيَانُ: قَدْ حَلَلْنَاهُ مُبَيَّدٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ.³⁸³

Redaksi *Sunan al-Darimi* :

1680 - أَخْبَرَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، لَنْبَاءَ شَرِيكَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَأَلَ عَنْ ظَهْرِ غَنِيٍّ، جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي وَجْهِهِ خُمُوشٌ أَوْ كُدُوحٌ أَوْ خُدُوشٌ». قِيلَ: رَسُولُ اللَّهِ، وَمَا الْغَنِيُّ؟ قَالَ: «خَمْسُونَ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ»³⁸⁴

2. Penelitian Sanad

Hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari Abdullah bin Umar. Sebagaimana bila suatu hadis terdapat dalam kitab *Sahih al-Bukhari* dan *Sahih Muslim*, maka tidak perlu dibahas lagi. Baik kaitannya dengan sanad maupun matan. Hal ini dikarenakan mayoritas ulama hadis telah menerima riwayat keduanya dengan baik. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hadis kedua puluh ini berstatus *Sahih*.

³⁸³ Ibnu majah Abu Abdullah bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar ar-Risalah, 2009) Juz 1 hlm 589

³⁸⁴ Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi* (Saudi: Darul Mughni, 2000) Juz 2 hlm 1022

Hadis Kedua Puluh Satu Tentang Haram Meminta Tanpa Hajat

سبدا نبى (من سأل وله خمسون درهماً أو عدلها من الذهب فقد سأل إلحافاً).³⁸⁵

1. Takhrij Hadis

Setelah ditelusuri melalui kata-kata yang jarang digunakan dari suatu bagian matan hadis di atas menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi*, yaitu lafadz ³⁸⁶، ذهب، *Sأل* dari banyak kata yang di cari dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits Nabawi*, berikut ini adalah teks hadis yang berhasil ditemukan di dalam kitab-kitab rujukan :

Redaksi *Sunan al-Nasa'i* :

2596 - قَالَ الْحَارِثُ بْنُ مَسْكِينٍ: قِرَاءَةٌ عَلَيْهِ وَأَ أَسْمَعُ، عَنِ ابْنِ الْقَاسِمِ، قَالَ: لُنْبَأَ مَالِكُ، عَنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ قَالَ نَزَلَتْ أَوَّاهِلِي، بِبِقِيعِ الْعَرْفَلِ فَقَالَتْ لِي أَهْلِي: اذْهَبْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَلْهُ لَنَا شَيْئًا كُنْهُ، فَذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدْتُ عِنْدَهُ رَجُلًا يَسْأَلُهُ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «لَا أَجِدُ مَا أُعْطِيكَ» فَوَلَّى الرَّجُلُ عَنْهُ وَهُوَ مُغْضَبٌ، وَهُوَ يَقُولُ: لَعَمْرِي إِنَّكَ لَتُعْطِي مَنْ شِئْتَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّهُ لَيَغْضَبُ عَلَيَّ أَنْ لَا أَجِدَ مَا أُعْطِيهِ، مَنْ سَأَلَ مِنْكُمْ وَلَهُ أُوقِيَةٌ أَوْ

³⁸⁵ Abdus Shamad Al-Palimbani, *Siyarus Salikin li Rabb 'Alamin* (Kairo: Al-Haramain, 1954) jilid 4 hlm 78

³⁸⁶ Winsink, *Al-Mu'jam al-Mufahros Lialfaz al-Hadis an-Nabawi*, Juz 2, (Leiden: Beril, 1936), h. 378

عِدْهَا، فَقَدْ سَأَلَ الْخَافَا « قَالَ الْأَسَدِيُّ: فَقُلْتُ لِلْفَحْهَ لَنَا خَيْرٌ مِنْ أُوقِيَّةَ،
وَالْأُوقِيَّةُ: خَمْسُونَ دَرَهْمًا مَفْرَجَعْتُ، وَمَ أَسْأَلُهُ مَفَقَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ، شَعِيرٌ، وَرَيْبٌ مَفَقَسَمَ لَنَا مِنْهُ حَتَّى أَغْنَا اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ.³⁸⁷

Telah berkata [Al Harits bin Miskin] dengan membacakan riwayat dan aku mendengar dari [Ibnu Al Qasim], ia berkata; telah memberitakan kepada kami [Malik] dari [Zaid bin Aslam] dari [Atho` bin Yasar] dari [seorang laki-laki] dari kalangan Bani Asad berkata; aku dan isteriku singgah di sebuah tempat yang terdapat padanya Pohon Ghorqod, kemudian isteriku berkata kepadaku; pergilah kepada Rasulullah shallallah 'alaihi wa sallam kemudian mintalah kepada beliau sesuatu yang dapat kita makan. Maka saya pergi kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Saya dapati di sisi beliau terdapat seseorang yang meminta kepadanya, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saya tidak mendapatkan sesuatu yang dapat saya berikan kepadamu." Maka orang tersebut berpaling dari beliau dalam keadaan marah seraya berkata; demi umurku, engkau hanya memberi kepada orang yang engkau kehendaki. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh ia marah kepadaku karena saya tidak mendapatkan sesuatu yang dapat aku berikan kepadanya, barang siapa yang meminta-minta sedangkan ia memiliki satu uqiyah atau yang setara dengannya maka sungguh ia telah meminta dengan setengah memaksa." Al Asadi berkata, "Sungguh satu ekor unta perah kami lebih baik daripada satu uqiyah, sedangkan satu uqiyah adalah empat puluh dirham. Kemudian aku kembali dan tidak bertanya kepada beliau, lalu datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam setelah itu gandum dan kismis, maka kemudian beliau membagikan sebagiannya kepada kami hingga Allah 'azza wajalla memberikan kecukupan kepada kami.³⁸⁸

Redaksi *Muwattha' Malik* :

3662 - وَ حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ
رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ أَنَّهُ قَالَ نَزَلْتُ أَهْلِي بِبَيْعِ الْعَرَقِدِ فَقَالَ لِي أَهْلِي
اذْهَبْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْأَلْهُ لَنَا شَيْئًا كُلُّهُ وَجَعَلُوا

³⁸⁷ Abu Abdurrahman Muhammad bin Syu'aib an-Nasa'i, *Sunan an-Nasa'i* (Halib: Maktabah al-Mathbu'at, 1986) Juz 5 hlm 98

³⁸⁸ Ibid

يَذْكُرُونَ مِنْ حَاجَتِهِمْ فَذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ عِنْدَهُ رَجُلًا يَسْأَلُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا أَجِدُ مَا أُعْطِيكَ فَتَوَلَّى الرَّجُلُ عَنْهُ وَهُوَ مُغْضَبٌ وَهُوَ يَقُولُ لَعَمْرِي إِنَّكَ لَتُعْطِي مَنْ شِئْتَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيَغْضَبُ عَلَيَّ أَنْ لَا أَجِدَ مَا أُعْطِيهِ مَنْ سَأَلَ مِنْكُمْ وَلَهُ أُوقِيَّةٌ أَوْ عَدْلُهُ فَقَدْ سَأَلَ الْخِيفَةَ قَالَ الْأَسَدِيُّ فَقُلْتُ لِلْفَحْهَةِ لَنَا خَيْرٌ مِنْ أُوقِيَّةٍ قَالَ مَالِكٌ وَالْأُوقِيَّةُ لِيُتَبَعُونَ دِرْهَمًا قَالَ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَسْأَلُهُ فَقَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ بِشَعِيرٍ وَزَيْبٍ فَقَسَمَ لَنَا مِنْهُ حَتَّى أَعْنَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ³⁸⁹

Redaksi Musnad Ahmad Bin Hanbal :

16411 - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ وَلَهُ أُوقِيَّةٌ أَوْ عَدْلُهُ فَقَدْ سَأَلَ الْخِيفَةَ.³⁹⁰

17237 - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ الْحَنْفِي قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ مُزَيْنَةَ أَنَّهُ قَالَتْ لَهُ أُمُّهُ أَلَا تَنْطَلِقُ فَتَسْأَلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا يَسْأَلُهُ النَّاسُ فَانْطَلَقْتُ أَسْأَلُهُ فَوَجَدْتُهُ قَائِمًا يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ مَنْ اسْتَعَفَّ أَعْفَهُ اللَّهُ وَمَنْ اسْتَعَى أَعْنَاهُ اللَّهُ وَمَنْ سَأَلَ النَّاسَ وَلَهُ عَدْلٌ حَمْسٍ أَوْاقٍ فَقَدْ سَأَلَ الْخِيفَةَ فَقُلْتُ بَيْنِي وَبَيْنَ نَفْسِي لَنَا قَةٌ لَهُ هِيَ خَيْرٌ مِنْ حَمْسٍ أَوْاقٍ وَلِغَلَامِهِ قَةٌ أُخْرَى هِيَ خَيْرٌ مِنْ حَمْسٍ أَوْاقٍ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَسْأَلُهُ.³⁹¹

³⁸⁹ Malik bin Anas bin Malik al-Madani, *Muwatho` Malik* (Imarot: Muassasah Ziyad, 2004) Juz 2 hlm 999

³⁹⁰ Abu Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Kairo: Darul Hadits, 1995) Juz 26 hlm 337

³⁹¹ Ibid, Juz 28 hlm 473

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Sanad

Setelah hadis ini ditelusuri, dari informasi yang dihasilkan oleh kitab kamus rujukan, hadis tersebut berada di *Kitab Muwattha' Malik, Sunan an-Nasa'I*, dan *Musnad Ahmad bin*. Peneliti akan meneliti jalur hadis yang dari redaksi *Sunan an-Nasa'I*, karena dari segi *matan* hadis lebih mirip dengan hadis yang terdapat pada *Kitab Siyarus Salikin*.

Hadis tersebut diriwayatkan oleh an-Nasa'i, Haris bin Miskin, Ibnu Qasim, Malik, Zaid bin Aslam, 'Atho' bin Yasar, Rojulun min Bani Asad, dan Baqi' al-Arqodhi. Kata-kata yang digunakan para periwayat untuk *tahammul wa 'adā' al-hadīs* (lafaz-lafaz penerimaan dan penyampaian riwayat) '*an*'.

a. Harits bin Miskin

Harits bin Miskin bin Muhammad bin Yusuf al-Umawi dikenal dengan nama Abu 'Amru al-Mishri al-Faqih (lahir 154 H, wafat 250 H).³⁹² diantara murid-muridnya ialah **Ahmad bin Su'aib an-Nasa'I**, Abu Daud, dan Ibrahim bin Ahmad al-Harits al-Kalabi.

Diantara guru-gurunya ialah **Abdurrahman bin Qosim**, Ishaq bin Bakar bin Mudhor, dan Asyhab bin Abdul 'Aziz. Komentar Ibnu Hajar terhadap Harits bin Miskin ialah *Tsiqqah*,

³⁹² Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 1049

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faqih. Komentar Az-Zahabi terhadap Harits bin Miskin ialah *Tsiqqah, Hujjah*.³⁹³

b. Ibnu Qasim

Abdurrahman bin al-Qosim bin Khalid bin Junadah, dikenal dengan Abu Abdullah al-Mishri al-Faqih (wafat 191 H).³⁹⁴ diantara beberapa murid-muridnya **Harits bin Miskin**, Abu Thahir Ahmad bin Amru as-Sarah, dan Abdullah bin Abdul Hakim.

Diantara beberapa guru-gurunya adalah **Malik bin Anas**, Sufian bin 'Aiyinah, dan Nafi' bin Abdurrahman al-Qari. Komentar Ibnu Hajar terhadap Ibnu Qasim ialah *Tsiqqah*. Komentar Az-Zahabi terhadap Ibnu Qasim ialah *Suduq, Faqih*.³⁹⁵

c. Malik

Malik bin Anas bin Malik bin Abi 'Amir bin 'Amru, atau yang dikenal dengan Abu Abdullah al-Madani al-Faqih (lahir 93 H, wafat 179 H).³⁹⁶ diantara beberapa murid-muridnya adalah **Ibnu Qosim**, Ibrahim bin Thahman, dan Ahmad bin Abdullah bin Yunus.

Diantara beberapa guru-gurunya adalah Zaid bin Aslam, Ibrahim bin 'Aqobah, dan Ismail bin Abi Hakim. Komentar Ibnu

³⁹³ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 2* hlm 157

³⁹⁴ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 3980

³⁹⁵ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 6* hlm 253

³⁹⁶ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 6425

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hajar terhadap Malik bin Anas ialah *al-Imam Darul Hijrah*, komentar Bukhari: “semua sanad pada jalurnya sah”. Komentar Az-Zahabi terhadap Malik bin Anas ialah *al-Imam*.³⁹⁷

d. Zaid bin Aslam

Zaid bin Aslam al-Qurasyi al-‘Adawi, atau yang dikenal dengan Abu Abdullah al-Madani al-Faqih (wafat 136 H).³⁹⁸ diantara murid-muridnya adalah **Malik bin Anas**, Mu’ammarr bin Rasyid, dan Hisyam bin Sa’ad.

Diantaranya guru-gurunya adalah **Atho’ bin Yasar**, Abdur Rahman bin Wa’lah, dan Amru bin Mu’az. Komentar Ibnu Hajar terhadap Zaid bin Aslam ialah *Tsiqqah*, ‘*Alim*. Komentar Az-Zahabi terhadap Zaid bin Aslam ialah *al-Faqih*.³⁹⁹

e. Atho’ bin Yasar

Atho’ bin Yasar al-Hilali Abu Muhammad Abu Abdullah Abu Yasar al-Madani al-Qosh (wafat 94 H).⁴⁰⁰ Diantara murid-muridnya adalah **Zaid bin Aslam**, Shofwan bin Salim, dan Amru bin Dinar.

Diantara beberapa gurunya adalah Ubai bin Ka’ab, Usamah bin Zaid, dan Zaid bin Tsabit. Komentar Ibnu Hajar terhadap Atho’ bin Yasar ialah *Tsiqqah*. Komentar Az-Zahabi

³⁹⁷ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 10 hlm 8

³⁹⁸ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 2117

³⁹⁹ Ibnu Hajar al-‘Asqolani, *Tahzibut Tahzib*, Juz 3 hlm 396

⁴⁰⁰ Yusuf bin Abdurrahman bin Yusuf, *Tahzibul Kamal*, hlm 4605

terhadap Atho' bin Yasar ialah *Min Kibari Tabiin* (dari kalangan tabi'in yang terdahulu).⁴⁰¹

f. *Rojulun* min Bani As'ad (Seseorang sahabat dari Bani As'ad)

Tidak diketahui nama lengkap dari perawi ini, tapi bisa dipastikan dari kitab Sunan an-Nasa'I bahwasanya dia adalah seorang Sahabat Nabi Muhammad SAW dan ulama sepakat bahwa seluruh sahabat *'udul* (adil).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah *muttashil* (*bersambung*) *sanad* terjadi proses guru dan murid atau *sanadnya* bersambung dari awal sampai akhir. Dan Setelah melakukan penelitian *sanad* melalui jalur hadis yang diriwayatkan oleh an-Nasa'i tidak terdapat *Jarh* (komentar buruk) dari para ulama terhadap seluruh perawi hadis ini dapat digolongkan adil dan *dhabit* (kuat ingatan).

Jika kita melihat dari beberapa yang berkaitan dengan hadis ini, maka tidak terdapat riwayat lain yang lebih *tsiqqah* yang bertentangan dari segi *sanad* maupun *matan* dengan hadis ini. Dapat kita liat dari redaksi *Musnad Ahmad bin Hanbal dan Muwattha' Malik*, maka hadis ini juga bebas dari *syaz* dan *illat*. Dapat disimpulkan bahwa dari segi *sanad* dan *matan*, hadis kedua puluh satu ini berstatus *shahih*.

⁴⁰¹ Ibnu Hajar al-'Asqolani, *Tahzibut Tahzib, Juz 3* hlm 396